

**ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *FIRM SIZE*,
DAN *ASSETS TANGIBILITY* TERHADAP *RETURN ON
ASSET* DENGAN *DEBT TO TOTAL ASSET* SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING**

**(Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI
Tahun 2008-2011)**



TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Pascasarjana
pada Program Magister Manajemen Pascasarjana
Universitas Diponegoro**

Disusun oleh :

**ANISA NURSATYANI
NIM. 12010111400116**

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2014**



Sertifikasi

Saya, *Anisa Nursatyani*, yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa tesis yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri yang belum pernah disampaikan untuk mendapatkan gelar pada program magister manajemen ini ataupun pada program lainnya. Karya ini adalah milik saya, karena itu pertanggungjawabannya sepenuhnya berada di pundak saya.

Anisa Nursatyani

20 Januari 2014

PENGESAHAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa tesis berjudul :

**ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *FIRM SIZE*, DAN
ASSETS TANGIBILITY TERHADAP *RETURN ON ASSET*
DENGAN *DEBT TO TOTAL ASSET* SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING
(Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI
Tahun 2008-2011)**

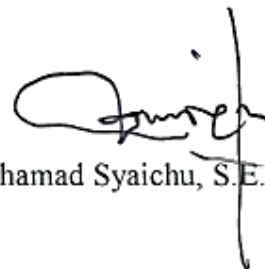
yang disusun oleh Anisa Nursatyani, NIM 12010111400116
telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 20 Januari 2014
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing Utama



Prof. Dr. Sugeng Wahyudi, M.M.

Pembimbing Anggota



Muhamad Syaichu, S.E., M.Si.

Semarang, 20 Januari 2014

Universitas Diponegoro

Program Pascasarjana

Program Studi Magister Manajemen

Ketua Program



Prof. Dr. Sugeng Wahyudi, M.M.

ABSTRACT

This study to examine the effect of Current Ratio (CR), firm size, and assets tangibility to Return on Assets (ROA) with Debt to Total Assets (DTA) as an intervening variable. Object studies at mining companies listed on Indonesia Stock Exchange during 2008-2011.

Sampling technique using purposive sampling method based on particular criteria which was appropriate with research purposes. This study use 15 mining companies. Methods of data analysis using multiple linear regression analysis, path analysis, and Sobel test.

The results show Debt to Total Asset (DTA), Current Ratio (CR), and assets tangibility have negative effect on Return on Assets (ROA), but firm size has not effect on Return on Assets (ROA). Current Ratio (CR) has negative effect on Debt to Total Assets (DTA), but firm size and asset tangibility have not effect on Debt to Total Assets (DTA). Debt to Total Assets (DTA) is able to mediate relationship between Current Ratio (CR) to Return on Assets (ROA), but is not able to mediate relationship between firm size and assets tangibility to Return on Asset (ROA).

Keywords : Debt to Total Assets (DTA), Current Ratio (CR), firm size, assets tangibility, Return on Assets (ROA)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Current Ratio* (CR), *firm size*, dan *assets tangibility* terhadap *Return on Asset* (ROA) dengan *Debt to Total Asset* (DTA) sebagai variabel intervening. Studi dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011.

Teknik sampling menggunakan *purposive* sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan maksud dan tujuan penelitian dengan kriteria tertentu. Sampel yang digunakan sebanyak 15 perusahaan. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, analisis jalur, dan Sobel *test*.

Hasil penelitian menunjukkan *Debt to Total Asset* (DTA), *Current Ratio* (CR), dan *assets tangibility* berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset* (ROA), sedangkan *firm size* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA). *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap *Debt to Total Asset* (DTA) sedangkan *firm size* dan *assets tangibility* tidak berpengaruh terhadap *Debt to Total Asset* (DTA). *Debt to Total Asset* (DTA) mampu memediasi hubungan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Asset* (ROA) namun tidak mampu memediasi hubungan *firm size* dan *assets tangibility* terhadap *Return on Asset* (ROA)

Kata kunci : *Debt to Total Asset* (DTA), *Current Ratio* (CR), *firm size*, *assets tangibility*, *Return on Asset* (ROA)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis dengan judul “Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Firm Size*, dan *Assets Tangibility* terhadap *Return on Asset* dengan *Debt to Total Asset* sebagai Variabel Intervening”. Tanpa adanya doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan tesis ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sugeng Wahyudi, M.M. selaku Ketua Program Magister Manajemen Universitas Diponegoro Semarang dan selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak memberikan bimbingan, waktu, masukan, dan dorongan bagi penulis.
2. Bapak Muhamad Syaichu, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing anggota yang telah banyak memberikan bimbingan, waktu, masukan, dan dorongan bagi penulis.
3. Ibu Dr. Irene Rini Demi P., M.E., Bapak Dr. Sugiono, MSIE., dan Bapak Drs. Djoko Sampurno, M.M. selaku dosen penguji atas saran dan arahnya.
4. Bapak dan Ibu staf pengajar, dan staf karyawan Program Magister Manajemen Universitas Diponegoro yang telah banyak membantu penulis selama menuntut ilmu dan selama penulisan tesis ini.

5. Kedua orang tua, Satyanta Parman dan Nita Ria Rosila, adik Pinastika Nurandani, dan Wahyu Dyatmika yang telah memberikan doa dan semangat dalam penyusunan tesis.
6. Teman-teman MM angkatan 40 pagi dan 40 malam konsentrasi keuangan yang selalu kompak.
7. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis berharap semoga tesis ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pihak yang memerlukan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Semarang, 20 Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

| | halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN SERTIFIKASI..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN TESIS..... | iii |
| <i>ABSTRACT</i> | iv |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xviii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian..... | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah | 10 |
| 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 12 |
| 1.3.1 Tujuan Penelitian..... | 12 |
| 1.3.2 Kegunaan Penelitian | 13 |
| | |
| BAB II TELAAH PUSTAKA | 15 |
| 2.1 Landasan Teori..... | 15 |

| | |
|--|----|
| 2.1.1 <i>Trade-Off Theory</i> | 15 |
| 2.1.2 <i>Asymmetrics Information Theory</i> | 16 |
| 2.1.3 <i>Signaling Theory</i> | 16 |
| 2.1.4 Teori Skala Ekonomis | 17 |
| 2.1.5 Teori Likuiditas | 18 |
| 2.1.6 <i>Return on Asset</i> | 18 |
| 2.1.7 <i>Debt to Total Asset</i> | 19 |
| 2.1.8 <i>Current Ratio</i> | 21 |
| 2.1.9 <i>Firm Size</i> | 22 |
| 2.1.10 <i>Assets Tangibility</i> | 23 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 24 |
| 2.3 Posisi Penelitian | 39 |
| 2.4 Perumusan Hipotesis dan Kerangka Pemikiran Teoritis..... | 40 |
| 2.4.1 Perumusan Hipotesis | 40 |
| 2.4.1.1 Pengaruh <i>Debt to Total Asset</i> (DTA) terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA) | 40 |
| 2.4.1.2 Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA) | 41 |
| 2.4.1.3 Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA) | 43 |
| 2.4.1.4 Pengaruh <i>Assets Tangibility</i> terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA) | 44 |

| | |
|---|----|
| 2.4.1.5 Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap <i>Debt to Total Asset</i> (DTA) | 45 |
| 2.4.1.6 Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Debt to Total Asset</i> (DTA) | 46 |
| 2.4.1.7 Pengaruh <i>Assets Tangibility</i> terhadap <i>Debt to Total Asset</i> (DTA) | 47 |
| 2.4.1.8 Pengaruh Mediasi <i>Debt to Total Asset</i> (DTA) pada <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA) | 48 |
| 2.4.1.9 Pengaruh Mediasi <i>Debt to Total Asset</i> (DTA) pada <i>Firm Size</i> terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA) | 49 |
| 2.4.1.10 Pengaruh Mediasi <i>Debt to Total Asset</i> (DTA) pada <i>Assets Tangibility</i> terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA) | 50 |
| 2.4.2 Kerangka Pemikiran Teoritis | 51 |
| 2.4.3 Hipotesis | 52 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 53 |
| 3.1 Jenis dan Sumber Data | 53 |
| 3.2 Populasi dan Sampel | 53 |
| 3.3 Definisi Operasional Variabel | 55 |
| 3.3.1 <i>Return on Asset</i> | 56 |
| 3.3.2 <i>Debt to Total Asset</i> | 56 |
| 3.3.3 <i>Current Ratio</i> | 57 |

| | |
|---|----|
| 3.3.4 <i>Firm Size</i> | 58 |
| 3.3.5 <i>Assets Tangibility</i> | 59 |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data | 60 |
| 3.5 Teknik Analisis | 61 |
| 3.5.1 Statistik Deskriptif..... | 61 |
| 3.5.2 Uji Asumsi Klasik | 61 |
| 3.5.2.1 Uji Normalitas | 61 |
| 3.5.2.2 Uji Multikolonieritas..... | 62 |
| 3.5.2.3 Uji Autokorelasi..... | 63 |
| 3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas | 63 |
| 3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda..... | 64 |
| 3.5.3.1 Uji <i>Goodness of Fit</i> (Uji F) | 65 |
| 3.5.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 66 |
| 3.5.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t) | 67 |
| 3.5.4 Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>) | 68 |
| 3.5.5 <i>Sobel Test</i> | 70 |
| 3.5.6 Variabel Intervening atau Mediasi | 71 |
| | |
| BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN | 72 |
| 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian | 72 |
| 4.2 Deskriptif Statistik Variabel Penelitian..... | 72 |

| | |
|--|----|
| 4.3 Uji Asumsi Klasik..... | 74 |
| 4.3.1 Uji Normalitas..... | 74 |
| 4.3.2 Uji Multikolonieritas..... | 76 |
| 4.3.3 Uji Autokorelasi..... | 80 |
| 4.3.4 Uji Heteroskedastisitas..... | 82 |
| 4.4 Uji Hipotesis..... | 85 |
| 4.4.1 Uji <i>Goodness of Fit</i> (Uji F)..... | 85 |
| 4.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 86 |
| 4.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)..... | 88 |
| 4.4.3.1 Uji Hipotesis 1..... | 90 |
| 4.4.3.2 Uji Hipotesis 2..... | 91 |
| 4.4.3.3 Uji Hipotesis 3..... | 91 |
| 4.4.3.4 Uji Hipotesis 4..... | 92 |
| 4.4.3.5 Uji Hipotesis 5..... | 92 |
| 4.4.3.6 Uji Hipotesis 6..... | 92 |
| 4.4.3.7 Uji Hipotesis 7..... | 93 |
| 4.5 Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)..... | 93 |
| 4.6 Sobel <i>Test</i> | 96 |
| 4.6.1 Uji Hipotesis 8..... | 96 |
| 4.6.2 Uji Hipotesis 9..... | 97 |
| 4.6.3 Uji Hipotesis 10..... | 98 |

| | |
|--|---------|
| 4.7 Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis | 99 |
| 4.7.1 Pengaruh <i>Debt to Total Asset</i> (DTA) terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA)..... | 99 |
| 4.7.2 Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA)..... | 100 |
| 4.7.3 Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA) | 101 |
| 4.7.4 Pengaruh <i>Assets Tangibility</i> terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA)..... | 102 |
| 4.7.5 Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap <i>Debt to Total Asset</i> (DTA)..... | 103 |
| 4.7.6 Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Debt to Total Asset</i> (DTA)..... | 104 |
| 4.7.7 Pengaruh <i>Assets Tangibility</i> terhadap <i>Debt to Total Asset</i> (DTA)..... | 105 |
| 4.7.8 Pengaruh Mediasi <i>Debt to Total Asset</i> (DTA) pada <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA)..... | 106 |
| 4.7.9 Pengaruh Mediasi <i>Debt to Total Asset</i> (DTA) pada <i>Firm Size</i> terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA)..... | 107 |
| 4.7.10 Pengaruh Mediasi <i>Debt to Total Asset</i> (DTA) pada <i>Assets Tangibility</i> terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA) | 107 |
| BAB V SIMPULAN DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN | 109 |
| 5.1 Simpulan..... | 109 |
| 5.2 Implikasi Teoritis | 110 |
| 5.3 Implikasi Manajerial | 112 |

| | |
|---------------------------------------|-----|
| 5.4 Keterbatasan Penelitian | 113 |
| 5.5 Agenda Penelitian Mendatang | 114 |
| DAFTAR PUSTAKA | 115 |
| LAMPIRAN | 119 |

DAFTAR TABEL

| | halaman |
|---|---------|
| Tabel 1.1 Rata-Rata ROA pada Perusahaan yang terdaftar di BEI Tahun 2008-2011 Berdasarkan Sektor (dalam Persen) | 4 |
| Tabel 1.2 Rata-Rata ROA, DTA, CR, <i>Firm Size</i> , dan <i>Assets Tangibility</i> Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011..... | 5 |
| Tabel 1.3 <i>Research Gap</i> | 9 |
| Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu..... | 32 |
| Tabel 3.1 Penentuan Sampel..... | 54 |
| Tabel 3.2 Sampel Penelitian | 55 |
| Tabel 3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel..... | 60 |
| Tabel 4.1 <i>Descriptive Statistics</i> | 73 |
| Tabel 4.2 Uji Normalitas Persamaan Pertama..... | 75 |
| Tabel 4.3 Uji Normalitas Persamaan Kedua | 76 |
| Tabel 4.4 <i>Coefficient Correlations</i> Persamaan Pertama | 77 |
| Tabel 4.5 Uji Multikolonieritas Persamaan Pertama | 78 |
| Tabel 4.6 <i>Coefficient Correlations</i> Persamaan Kedua | 79 |
| Tabel 4.7 Uji Multikolonieritas Persamaan Kedua..... | 80 |
| Tabel 4.8 Uji Autokorelasi Persamaan Pertama | 81 |
| Tabel 4.9 Uji Autokorelasi Persamaan Kedua..... | 82 |
| Tabel 4.10 Uji F Persamaan Pertama..... | 85 |

| | |
|---|-----|
| Tabel 4.11 Uji F Persamaan Kedua | 86 |
| Tabel 4.12 Uji R ² Persamaan Pertama | 87 |
| Tabel 4.13 Uji R ² Persamaan Kedua..... | 88 |
| Tabel 4.14 Uji t Persamaan Pertama | 89 |
| Tabel 4.15 Uji t Persamaan Kedua..... | 90 |
| Tabel 4.16 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis | 99 |
| Tabel 4.17 Data <i>Current Ratio</i> (CR)..... | 103 |

DAFTAR GAMBAR

| | halaman |
|---|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis Pengaruh CR, <i>Firm Size</i> , dan <i>Assets Tangibility</i> terhadap ROA dengan DTA sebagai Variabel Intervening | 51 |
| Gambar 3.1 Model Analisis Jalur..... | 69 |
| Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas Persamaan Pertama | 83 |
| Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas Persamaan Kedua..... | 84 |
| Gambar 4.3 Analisis Jalur..... | 94 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1 Data Rasio ROA, DTA, CR, <i>Firm Size</i> , dan <i>Assets Tangibility</i> pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011 | 119 |
| Lampiran 2 Output IBM SPSS <i>Statistics</i> | 122 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan. Dengan melihat kinerja keuangan dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Kinerja perusahaan merupakan ukuran tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya keuangan sebagai upaya untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen, merupakan persoalan yang kompleks karena menyangkut efektivitas pemanfaatan modal dan efisiensi dari kegiatan perusahaan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan suatu ukuran atau tolak ukur tertentu. Analisis profitabilitas dapat digunakan sebagai tolak ukur menilai kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau menghasilkan laba selama periode waktu tertentu.

Return on Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai pemanfaatan sumber daya perusahaan dan kekuatan keuangannya, dimana semakin besar laba maka akan tercapai tujuan perusahaan yaitu kemakmuran pemegang saham. ROA merupakan rasio antara laba bersih (*net income*), yaitu sudah memperhitungkan biaya bunga dan pajak perusahaan terhadap total aset.

ROA digunakan untuk mengukur efektivitas keseluruhan dalam menghasilkan laba melalui aktiva yang tersedia (Horne dan Wachowicz, 2005). ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimiliki. ROA yang semakin besar menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik karena tingkat pengembalian atau *return* semakin besar.

Sejumlah variabel yang diprediksi berpotensi mempengaruhi *Return on Asset* (ROA) perusahaan adalah variabel *Debt to Total Asset* (DTA), *Current Ratio* (CR), *firm size*, dan *assets tangibility*. *Debt to Total Asset* (DTA) merupakan rasio antara total hutang baik itu hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek terhadap total aktiva. DTA menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan hutang (Horne dan Wachowicz, 2005). DTA digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Semakin tinggi DTA maka semakin tinggi risiko kebangkrutan karena beban yang harus ditanggung saat

menggunakan hutang lebih besar. Hal ini menunjukkan DTA berpengaruh negatif terhadap ROA.

Current Ratio (CR) merupakan salah satu rasio likuiditas yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. CR menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar (Harahap, 2002). Semakin tinggi CR berarti tingkat likuiditas suatu perusahaan semakin baik, namun juga mengindikasikan adanya dana yang menganggur sehingga akan mengurangi tingkat profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan CR berpengaruh negatif terhadap ROA.

Firm size adalah ukuran perusahaan yang merupakan cerminan dari besarnya kekayaan perusahaan (Mas'ud, 2009). Semakin besar *firm size* maka semakin besar jumlah kekayaan perusahaan yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan operasionalnya. Apabila kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan lebih baik maka produk yang dihasilkan akan lebih banyak sehingga mampu menghasilkan penjualan tinggi dan profitabilitas yang lebih tinggi pula. Hal ini menunjukkan *firm size* berpengaruh positif terhadap ROA.

Assets tangibility atau struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva. Struktur aktiva mencerminkan seberapa besar aktiva tetap mendominasi komposisi kekayaan yang dimiliki perusahaan (Mas'ud, 2009). *Assets tangibility* menentukan berapa besar alokasi untuk masing-masing komponen aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap. Semakin besar rasio *assets tangibility*

mengindikasikan ketidakefisienan dalam memanfaatkan modal kerja. Hal ini menunjukkan *assets tangibility* berpengaruh negatif terhadap ROA.

Data mengenai rata-rata *Return on Asset* (ROA) pada masing-masing sektor perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2008-2011 berdasarkan laporan keuangan IDX ditampilkan sebagai berikut :

Tabel 1.1
Rata-Rata ROA pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011
Berdasarkan Sektor (dalam Persen)

| No | Sektor | ROA | Tahun | | | |
|----|---|--------------|-------|-------|-------|-------|
| | | | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 |
| 1 | <i>Agriculture</i> | Rata-rata | 12,28 | 8,52 | 8,47 | 8,46 |
| | | Naik / turun | | -3,76 | -0,05 | -0,01 |
| 2 | <i>Mining</i> | Rata-rata | 6,95 | 1,90 | 8,06 | 6,92 |
| | | Naik / turun | | -5,04 | 6,15 | -1,14 |
| 3 | <i>Basic industry and chemical</i> | Rata-rata | 5,18 | 8,75 | 6,47 | 5,49 |
| | | Naik / turun | | 3,57 | -2,28 | -0,98 |
| 4 | <i>Miscellaneous industry</i> | Rata-rata | -5,23 | 5,14 | 3,12 | 15,31 |
| | | Naik / turun | | 10,37 | -2,02 | 12,19 |
| 5 | <i>Consumer goods industry</i> | Rata-rata | 13,06 | 16,26 | 18,34 | 16,73 |
| | | Naik / turun | | 3,21 | 2,08 | -1,61 |
| 6 | <i>Property, real estate, and building construction</i> | Rata-rata | 2,55 | 5,41 | 5,95 | 5,80 |
| | | Naik / turun | | 2,87 | 0,54 | -0,15 |
| 7 | <i>Infrastructure, utilities, and transportation</i> | Rata-rata | 0,52 | 0,63 | -0,30 | -0,47 |
| | | Naik / turun | | 0,11 | -0,93 | -0,17 |
| 8 | <i>Finance</i> | Rata-rata | 0,47 | 3,73 | 4,30 | 3,15 |
| | | Naik / turun | | 3,25 | 0,57 | -1,14 |
| 9 | <i>Trade, services, and investment</i> | Rata-rata | 3,56 | 3,59 | 5,96 | 2,94 |
| | | Naik / turun | | 0,03 | 2,37 | -3,01 |

Sumber : Laporan Keuangan IDX 2008-2011 (diolah)

Data pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa selama tahun 2008-2011 terjadi peningkatan dan penurunan rata-rata ROA pada semua sektor perusahaan yang terdaftar di BEI. Peningkatan tertinggi rata-rata ROA adalah 12,19% yang terjadi pada sektor *miscellaneous industry* atau aneka industri pada tahun 2011. Sedangkan penurunan terendah rata-rata ROA adalah -5,04% yang terjadi pada sektor *mining* atau pertambangan pada tahun 2009.

Data mengenai rata-rata *Return on Asset (ROA)*, *Debt to Total Asset (DTA)*, *Current Ratio (CR)*, *firm size*, dan *assets tangibility* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2008-2011 berdasarkan laporan keuangan IDX ditampilkan sebagai berikut :

Tabel 1.2
Rata-Rata ROA, DTA, CR, *Firm Size*, dan *Assets Tangibility* pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011

| Variabel | Tahun | | | |
|----------|--------|--------|--------|--------|
| | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 |
| ROA (%) | 6,95 | 1,90 | 8,06 | 6,92 |
| DTA (%) | 51,66 | 57,23 | 54,35 | 55,09 |
| CR (%) | 268,05 | 209,74 | 202,61 | 220,73 |
| SIZE | 13,63 | 13,70 | 13,97 | 14,34 |
| AT (%) | 26,71 | 28,32 | 27,82 | 27,45 |

Sumber : Laporan Keuangan IDX 2008-2011 (diolah)

Data pada Tabel 1.2 menunjukkan bahwa selama tahun 2008-2011 rata-rata rasio ROA mengalami fluktuasi yaitu menurun pada tahun 2009, mengalami peningkatan pada tahun 2010 dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2011.

Fenomena gap yang terjadi adalah rata-rata CR tahun 2009 menurun dari 268,05% menjadi 209,74% sedangkan rata-rata ROA tahun 2009 juga mengalami penurunan dari 6,95% menjadi 1,90%. Hal ini tidak relevan dengan teori bahwa CR berpengaruh negatif terhadap ROA. Rata-rata *firm size* tahun 2009 meningkat dari 13,63 menjadi 13,70 sedangkan rata-rata ROA tahun 2009 mengalami penurunan dari 6,95% menjadi 1,90%. Rata-rata *firm size* tahun 2011 meningkat dari 13,97 menjadi 14,34 sedangkan rata-rata ROA tahun 2011 mengalami penurunan dari 8,06% menjadi 6,92%. Hal ini tidak relevan dengan teori bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap ROA. Rata-rata *assets tangibility* tahun 2011 turun dari 27,82% menjadi 27,45% sedangkan rata-rata ROA tahun 2011 juga mengalami penurunan dari 8,06% menjadi 6,92%. Hal ini tidak relevan dengan teori bahwa *assets tangibility* berpengaruh negatif terhadap ROA.

Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengukuran pengaruh *Debt to Total Asset (DTA)*, *Current Ratio (CR)*, *firm size*, dan *assets tangibility* terhadap *Return on Asset (ROA)*. Penelitian Khatab dkk (2011) dan Salawu dkk (2012) menunjukkan bahwa DTA berpengaruh positif terhadap ROA. Penelitian Mohamad dan Saad (2010) dan Chinaemerem dan Anthony (2012) menunjukkan bahwa DTA berpengaruh negatif terhadap ROA. Penelitian Alzahrani (2012) menunjukkan bahwa DTA tidak berpengaruh terhadap ROA.

Penelitian Azam dan Haider (2011) menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif terhadap ROA. Penelitian Liargovas dan Skandalis (2010), dan Mohamad dan

Saad (2010) menunjukkan bahwa CR berpengaruh negatif terhadap ROA. Penelitian Azhagaiyah dan Gavoury (2011) menunjukkan bahwa CR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA perusahaan ukuran menengah dan keseluruhan perusahaan, namun CR tidak berpengaruh pada perusahaan ukuran kecil dan besar.

Penelitian Dogan (2013) menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap ROA. Penelitian Salawu dkk (2012) menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh negatif terhadap ROA. Penelitian Coleman dan Osei (2008) dan Salawu dkk (2012) menunjukkan bahwa *assets tangibility* berpengaruh positif terhadap ROA. Penelitian Liargovas dan Skandalis (2010) dan Chinaemerem dan Anthony (2012) menunjukkan bahwa *assets tangibility* berpengaruh negatif terhadap ROA.

Terdapat pula beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengukuran pengaruh *Current Ratio* (CR), *firm size*, dan *assets tangibility* terhadap *Debt to Total Asset* (DTA). Penelitian Liao (2008) menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif terhadap DTA. Penelitian Najjar dan Petrov (2011), Sheikh dan Wang (2011), dan Hossain dan Ali (2012) menunjukkan bahwa CR berpengaruh negatif terhadap DTA.

Penelitian Sheikh dan Wang (2011) menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap DTA. Penelitian Liao (2008) menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh negatif terhadap DTA. Penelitian Hossain dan Ali (2012) menunjukkan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap DTA. Penelitian Liao (2008), Indrajaya dkk (2011), dan Najjar dan Petrov (2011) menunjukkan bahwa *assets tangibility* berpengaruh positif terhadap DTA. Penelitian Sheikh dan Wang

(2011) dan Hossain dan Ali (2012) menunjukkan bahwa *assets tangibility* berpengaruh negatif terhadap DTA. Penelitian Lim (2012) menunjukkan bahwa *assets tangibility* tidak berpengaruh terhadap DTA.

Secara ringkas penelitian yang berkaitan dengan pengukuran pengaruh *Debt to Total Asset (DTA)*, *Current Ratio (CR)*, *firm size*, dan *assets tangibility* terhadap *Return on Asset (ROA)* serta pengukuran pengaruh *Current Ratio (CR)*, *firm size*, dan *assets tangibility* terhadap *Debt to Total Asset (DTA)* adalah sebagai berikut :

Tabel 1.3
Research Gap

| Variabel | Peneliti (tahun) | Hasil penelitian |
|---------------------------------|--------------------------------|--------------------|
| DTA – ROA | Khatab dkk (2011) | Positif signifikan |
| | Salawu dkk (2012) | Positif signifikan |
| | Mohamad dan Saad (2010) | Negatif signifikan |
| | Chinaemerem dan Anthony (2012) | Negatif signifikan |
| | Alzahrani (2012) | Tidak signifikan |
| CR – ROA | Azam dan Haider (2011) | Positif signifikan |
| | Liargovas dan Skandalis (2010) | Negatif signifikan |
| | Mohamad dan Saad (2010) | Negatif signifikan |
| | Azhagaiah dan Gavoury (2011) | Negatif signifikan |
| | Azhagaiah dan Gavoury (2011) | Tidak signifikan |
| <i>Firm size</i> – ROA | Dogan (2013) | Positif signifikan |
| | Salawu dkk (2012) | Negatif signifikan |
| <i>Assets tangibility</i> – ROA | Coleman dan Osei (2008) | Positif signifikan |
| | Salawu dkk (2012) | Positif signifikan |
| | Liargovas dan Skandalis (2010) | Negatif signifikan |
| | Chinaemerem dan Anthony (2012) | Negatif signifikan |
| CR – DTA | Liao (2008) | Positif signifikan |
| | Najjar dan Petrov (2011) | Negatif signifikan |
| | Sheikh dan Wang (2011) | Negatif signifikan |
| | Hossain dan Ali (2012) | Negatif signifikan |
| <i>Firm size</i> – DTA | Sheikh dan Wang (2011) | Positif signifikan |
| | Liao (2008) | Negatif signifikan |
| | Hossain dan Ali (2012) | Tidak signifikan |
| <i>Assets tangibility</i> – DTA | Liao (2008) | Positif signifikan |
| | Indrajaya dkk (2011) | Positif signifikan |
| | Najjar dan Petrov (2011) | Positif signifikan |
| | Sheikh dan Wang (2011) | Negatif signifikan |
| | Hossain dan Ali (2012) | Negatif signifikan |
| | Lim (2012) | Tidak signifikan |

Sumber : Coleman dan Osei (2008), Liao (2008), Liargovas dan Skandalis (2010), Mohamad dan Saad (2010), Azam dan Haider (2011), Azhagaiah dan Gavoury (2011), Indrajaya dkk (2011), Najjar dan Petrov (2011), Sheikh dan Wang (2011), Alzahrani (2012), Chinaemerem dan Anthony (2012), Hossain dan Ali (2012), Lim (2012), Salawu dkk (2012), Dogan (2013)

Penelitian ini akan menguji *Debt to Total Asset* (DTA) yang dijadikan sebagai variabel intervening antara variabel independen *Current Ratio* (CR), *firm size*, dan *assets tangibility* dengan variabel dependen *Return on Asset* (ROA). Masih adanya kesenjangan hasil penelitian yang menguji pengaruh CR, *firm size*, dan *assets tangibility* terhadap ROA dan adanya hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan pengaruh CR, *firm size*, dan *assets tangibility* terhadap DTA menyebabkan penelitian ini menduga CR, *firm size*, dan *assets tangibility* berpengaruh tidak langsung terhadap ROA melalui DTA.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu adanya perbedaan pengaruh *Debt to Total Asset* (DTA), *Current Ratio* (CR), *firm size*, dan *assets tangibility* terhadap *Return on Asset* (ROA), adanya perbedaan pengaruh *Current Ratio* (CR), *firm size*, dan *assets tangibility* terhadap *Debt to Total Asset* (DTA), dan apakah *Debt to Total Asset* (DTA) dapat memediasi pengaruh *Current Ratio* (CR), *firm size*, dan *assets tangibility* terhadap *Return on Asset* (ROA). Masalah berdasarkan *fenomena gap* pada Tabel 1.2 yaitu ditemukannya ketidaksesuaian antara teori dengan data empiris. Terdapat pula masalah penelitian berdasarkan *research gap* pada Tabel 1.3 yaitu ditemukannya hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten.

Berdasarkan *fenomena gap* dan *research gap* pada latar belakang masalah, maka rumusan pertanyaan atau *research questions* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh DTA terhadap ROA perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011?
2. Bagaimana pengaruh CR terhadap ROA perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011?
3. Bagaimana pengaruh *firm size* terhadap ROA perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011?
4. Bagaimana pengaruh *assets tangibility* terhadap ROA perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011?
5. Bagaimana pengaruh CR terhadap DTA perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011?
6. Bagaimana pengaruh *firm size* terhadap DTA perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011?
7. Bagaimana pengaruh *assets tangibility* terhadap DTA perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011?
8. Apakah DTA dapat memediasi pengaruh CR terhadap ROA perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011?
9. Apakah DTA dapat memediasi pengaruh *firm size* terhadap ROA perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011?

10. Apakah DTA dapat memediasi pengaruh *assets tangibility* terhadap ROA perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh DTA terhadap ROA perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011
2. Menganalisis pengaruh CR terhadap ROA perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011
3. Menganalisis pengaruh *firm size* terhadap ROA perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011
4. Menganalisis pengaruh *assets tangibility* terhadap ROA perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011
5. Menganalisis pengaruh CR terhadap DTA perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011
6. Menganalisis pengaruh *firm size* terhadap DTA perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011

7. Menganalisis pengaruh *assets tangibility* terhadap DTA perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011
8. Menganalisis pengaruh mediasi DTA pada pengaruh CR terhadap ROA perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011
9. Menganalisis pengaruh mediasi DTA pada pengaruh *firm size* terhadap ROA perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011
10. Menganalisis pengaruh mediasi DTA pada pengaruh *assets tangibility* terhadap ROA perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya adalah :

1. Bagi pengambil kebijakan perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam rangka meningkatkan profitabilitas perusahaan.

2. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan kepada calon investor dalam mengambil keputusan investasi saham pertambangan.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan atau bahan masukan untuk penelitian di bidang yang sama.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Trade-Off Theory*

Trade-off theory diungkapkan oleh Myers dan Brealy (1991) yaitu perusahaan akan berhutang sampai pada tingkat hutang tertentu, dimana penghematan pajak (*tax shields*) dari tambahan hutang sama dengan biaya kesulitan keuangan (*financial distress*). *Trade-off theory* membandingkan manfaat dan biaya atau keseimbangan antara keuntungan dan kerugian yang didapatkan perusahaan atas penggunaan hutang. Dijelaskan juga bahwa sebelum mencapai suatu titik maksimum, hutang akan lebih murah daripada menjual saham karena adanya *tax shield*. Implikasi dari *trade-off theory* adalah semakin tinggi hutang maka akan semakin tinggi nilai perusahaan.

Penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan namun hanya sampai titik tertentu. Setelah titik tersebut, penggunaan hutang tidak sebanding dengan kenaikan biaya *financial distress* dan *agency problem*. Semakin banyak hutang maka semakin tinggi risiko kebangkrutan karena beban yang harus ditanggung saat menggunakan hutang semakin besar. Beban-beban yang harus ditanggung saat menggunakan hutang antara lain biaya kebangkrutan, biaya keagenan, beban bunga, dan sebagainya. Dalam penelitian ini *trade-off theory* digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel *Debt to Total Asset* (DTA) terhadap *Return on Asset* (ROA).

2.1.2 *Asymmetrics Information Theory*

Asymmetrics information (informasi asimetris) adalah situasi dimana manajer memiliki informasi yang berbeda (lebih baik) tentang prospek perusahaan daripada investor (Brigham dan Houston, 2006). Selain itu manajer juga memiliki pengaruh yang penting pada struktur modal yang optimal. Perusahaan dengan prospek yang sangat cerah lebih memilih untuk tidak melakukan pendanaan melalui penawaran saham baru, sedangkan perusahaan dengan prospek yang buruk akan memilih untuk melakukan pendanaan dengan ekuitas pihak luar. Dalam penelitian ini *asymmetrics information theory* digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel *firm size* terhadap *Debt to Total Asset* (DTA).

2.1.3 *Signaling Theory*

Menurut Brigham dan Houston (2006) sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor mengenai bagaimana cara pandang manajemen terhadap prospek perusahaan. Dasar teori ini adalah manajer dan pemegang saham tidak mempunyai kesamaan dalam mengakses informasi perusahaan. Para manajer memiliki informasi yang lebih baik daripada investor. Situasi dimana manajer memiliki informasi yang berbeda (lebih baik) tentang prospek perusahaan daripada investor disebut informasi asimetris (*asymmetric information*).

Perilaku manajer dapat dianggap sebagai sinyal oleh pihak luar. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai signal baik (*good news*) atau signal buruk (*bad news*). Dalam penelitian ini *signaling theory* digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel *Current Ratio* (CR) dan *assets tangibility* terhadap *Debt to Total Asset* (DTA).

2.1.4 Teori Skala Ekonomis

Skala ekonomis suatu perusahaan tercermin dari penurunan biaya produksi (*input*) sejalan dengan kenaikan jumlah produksi (*output*). Perusahaan dikatakan mempunyai skala ekonomis apabila perusahaan mempunyai biaya rata-rata yang menurun dengan meningkatnya *output*. Apabila skala ekonomis ini tercapai, perusahaan yang terdiversifikasi (*diversified firms*) berpotensi lebih *profitable* dari perusahaan-perusahaan kecil yang berspesialisasi (*specialized firms*) (Kusuma, 2005).

Walaupun aplikasi teori skala ekonomis lebih banyak digunakan untuk mengestimasi fungsi biaya produksi suatu perusahaan atau industri oleh para ahli ilmu ekonomi makro, konsep tersebut juga dapat dimanfaatkan di bidang lain seperti akuntansi dan keuangan dimana *input* perusahaan diukur dengan *firm size* sementara profitabilitas menggambarkan *output* perusahaan. Dalam penelitian ini teori skala ekonomis digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel *firm size* terhadap ROA.

2.1.5 Teori Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu aktiva untuk diubah ke dalam bentuk tunai tanpa adanya konsesi harga yang signifikan (Horne dan Wachowicz, 2005). Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya. Perusahaan yang memiliki aktiva lancar sebagian besar terdiri atas kas dan piutang belum jatuh tempo, umumnya akan dianggap lebih likuid.

Meskipun tidak berbicara mengenai solvabilitas (kewajiban jangka panjang) tetapi likuiditas yang jelek dalam jangka panjang juga akan mempengaruhi solvabilitas perusahaan (Hanafi dan Halim, 2009). Dalam penelitian ini teori likuiditas digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Asset* (ROA).

2.1.6 Return on Asset

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dimana semakin besar laba maka akan tercapai tujuan perusahaan yaitu kemakmuran pemegang saham. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Harahap, 2002).

Pengukuran profitabilitas salah satunya adalah menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA). ROA digunakan untuk mengukur efektivitas keseluruhan dalam menghasilkan laba melalui aktiva yang tersedia (Horne dan Wachowicz, 2005). ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan tingkat aset yang tertentu. ROA yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen aset, yang berarti efisiensi manajemen (Hanafi dan Halim, 2009).

Rasio *Return on Asset* (ROA) dirumuskan sebagai berikut (Azam dan Haider, 2011) :

$$\text{ROA} = \frac{\text{net income}}{\text{total assets}} \quad (2.1)$$

Laba bersih merupakan selisih antara total pendapatan dikurangi dengan total biaya (Hanafi dan Halim, 2009). Laba bersih (*net income*) adalah laba yang sudah dikurangi biaya bunga dan dan pajak. Aset merupakan sumber daya yang mempunyai potensi memberikan manfaat ekonomis pada perusahaan pada masa-masa mendatang (Hanafi dan Halim, 2009). Total aset terdiri dari aktiva lancar (kas, piutang, dan persediaan) dan aktiva tetap (tanah, bangunan, mesin, dan peralatan).

2.1.7 Debt to Total Asset

Rasio hutang menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang (Horne dan Wachowicz, 2005). Pengukuran rasio hutang salah satunya adalah

menggunakan rasio *Debt to Total Asset* (DTA). DTA menekankan pada peran penting pendanaan hutang bagi perusahaan dengan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan hutang (Horne dan Wachowicz, 2005).

Rasio *Debt to Total Asset* (DTA) dirumuskan sebagai berikut (Najjar dan Petrov, 2011) :

$$\text{DTA} = \frac{\text{total liabilities}}{\text{total assets}} \quad (2.2)$$

Total hutang terdiri dari hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Hutang jangka pendek merupakan kewajiban yang harus dipenuhi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun, sedangkan hutang jangka panjang merupakan kewajiban yang harus dipenuhi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun (Hanafi dan Halim, 2009). Aset merupakan sumber daya yang mempunyai potensi memberikan manfaat ekonomis pada perusahaan pada masa-masa mendatang (Hanafi dan Halim, 2009). Total aset terdiri dari aktiva lancar (kas, piutang, dan persediaan) dan aktiva tetap (tanah, bangunan, mesin, dan peralatan).

Pemegang saham menginginkan lebih banyak hutang karena akan memperbesar ekspektasi keuntungan (Bringham dan Houston, 2006). Dengan memperoleh dana melalui hutang, para pemegang saham dapat mempertahankan kendali mereka atas perusahaan dan sekaligus membatasi investasi yang mereka berikan. Semakin tinggi DTA maka semakin kecil keuntungan perusahaan dari

penggunaan hutang karena peningkatan hutang akan menaikkan beban yang harus ditanggung perusahaan seperti biaya kebangkrutan, biaya keagenan, dan beban bunga.

2.1.8 Current Ratio

Pengukuran rasio likuiditas salah satunya adalah menggunakan *Current Ratio* (CR). CR digunakan untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar terhadap hutang lancarnya. Rasio likuiditas menunjukkan besarnya kas yang dimiliki perusahaan ditambah aset-aset yang bisa berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun, relatif terhadap besarnya hutang-hutang yang jatuh tempo dalam jangka waktu tidak lebih dari setahun, pada tanggal tertentu seperti tercantum pada neraca (Hanafi dan Halim, 2009).

Current Ratio (CR) dirumuskan sebagai berikut (Liargovas dan Skandalis, 2010; Mohamad dan Saad, 2010; Azam dan Haider, 2011; Sheikh dan Wang, 2011; dan Hossain dan Ali, 2012) :

$$\text{CR} = \frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}} \quad (2.3)$$

Aktiva lancar mencakup aset yang akan dijual atau dikonsumsi dalam jangka dekat misalnya kas, piutang, dan persediaan (Hanafi dan Halim, 2009). Hutang lancar merupakan kewajiban yang harus dipenuhi dalam jangka waktu kurang dari satu

tahun (Hanafi dan Halim, 2009). Kewajiban lancar terdiri atas hutang usaha, wesel tagih jangka pendek, hutang jatuh tempo yang kurang dari satu tahun, akrual pajak, dan beban-beban akrual lainnya terutama gaji (Bringham dan Houston, 2006).

CR yang rendah menunjukkan perusahaan memiliki risiko likuiditas tinggi, sedangkan CR yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar. Kelebihan aktiva lancar mengakibatkan pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan.

2.1.9 Firm Size

Ukuran perusahaan (*firm size*) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total penjualan. *Firm size* adalah ukuran perusahaan yang merupakan cerminan dari besarnya kekayaan perusahaan (Mas'ud, 2009). Semakin besar total penjualan suatu perusahaan maka ukuran perusahaan semakin besar. Dengan demikian, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya penjualan perusahaan.

Ukuran perusahaan mencerminkan tinggi rendahnya aktivitas operasi suatu perusahaan. Pada umumnya semakin besar perusahaan maka semakin besar pula aktivitasnya. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar aktivitas perusahaan yang berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas.

Firm Size dirumuskan sebagai berikut (Sheikh dan Wang, 2011; Hossain dan Ali, 2012, Salawu dkk, 2012; dan Dogan, 2013) :

$$\boxed{Firm\ size = \ln\ total\ sales} \quad (2.4)$$

Bentuk logaritma digunakan karena nilai total penjualan perusahaan biasanya sangat besar dibandingkan variabel keuangan lainnya, selain itu selisih antara total penjualan perusahaan juga besar. Total penjualan diubah ke dalam bentuk ln (logaritma natural) untuk menyeragamkan nilai dan menghindari adanya data yang tidak normal.

2.1.10 *Assets Tangibility*

Struktur aktiva (*assets tangibility*) merupakan rasio antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Struktur aktiva mencerminkan seberapa besar aktiva tetap mendominasi komposisi kekayaan yang dimiliki perusahaan (Mas'ud, 2009). Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan perusahaan.

Assets tangibility dirumuskan sebagai berikut (Coleman dan Osei, 2008; Liao,2008; Liargovas dan Skandalis, 2010; Indrajaya dkk, 2011; Najjar dan Petrov, 2011; Lim, 2012; dan Salawu dkk, 2012) :

$$\text{Assets tangibility} = \frac{\text{fixed assets}}{\text{total assets}} \quad (2.5)$$

Aset yang mempunyai wujud fisik (*tangible*) adalah aset yang berumur panjang yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk periode jangka panjang dan biasanya tidak dimaksudkan untuk dijual kembali (Hanafi dan Halim, 2009). Aset yang mempunyai wujud fisik antara lain adalah tanah, bangunan, mesin, dan peralatan. Aset merupakan sumber daya yang mempunyai potensi memberikan manfaat ekonomis pada perusahaan pada masa-masa mendatang (Hanafi dan Halim, 2009). Total aset terdiri dari aktiva lancar (kas, piutang, dan persediaan) dan aktiva tetap (tanah, bangunan, mesin, dan peralatan).

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Total Asset* (DTA) antara lain :

1. Anthony Kyereboah Coleman dan Kofi A. Osei tahun 2008 meneliti *outreach* dan profitabilitas pada *microfinance institutions* di Ghana. Variabel dependen yang digunakan adalah *outreach* dan ROA, sedangkan variabel independennya *board size*, *board independence*, *CEO duality*, *CEO tenure*, *board competence*, *size*, *asset structure*, dan *age*. Hasil uji regresi linear berganda dengan variabel dependen ROA menunjukkan bahwa *board size*, *board independence*, *size*, dan

asset structure berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. CEO *duality*, CEO *tenure*, *board competence*, dan *age* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

2. Panagiotis G. Liargovas dan Konstantinos S. Skandalis tahun 2010 meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan di Yunani. Variabel dependen yang digunakan adalah ROA, ROE, dan ROS, sedangkan variabel independennya *leverage*, *size*, *age*, *location*, *liquidity*, *capitalization*, *export*, *investment*, dan *management competence index*. Hasil uji regresi linear berganda dengan variabel dependen ROA menunjukkan bahwa *leverage*, *location*, *export*, *investment*, dan *management competence index* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. *Liquidity* dan *capitalization* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. *Size* dan *age* tidak berpengaruh terhadap ROA.
3. Nor Edi Azhar Binti Mohamad dan Noriza Binti Mohd Saad tahun 2010 meneliti dampak manajemen modal kerja terhadap *market value* dan profitabilitas di Malaysia. Variabel dependen yang digunakan adalah market value, ROA dan ROIC, sedangkan variabel independennya *cash conversion cycle*, *current asset to current liabilities*, *current assets to total assets*, *current liabilities to total assets*, dan *total debt to total assets*. Hasil uji regresi linear berganda dengan variabel dependen ROA menunjukkan bahwa *current assets to total assets* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. *Cash conversion cycle*, *current asset to current*

liabilities, *current liabilities to total assets*, dan *total debt to total assets* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

4. Ramachandran Azhagaiah dan Candasamy Gavoury tahun 2011 meneliti pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada industri IT di India. Variabel dependen yang digunakan adalah ROA dan ROCE, sedangkan variabel independennya *expense to income ratio*, DER, dan CR. Hasil uji regresi linear berganda dengan variabel dependen ROA menunjukkan bahwa *expense to income ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA perusahaan ukuran kecil, menengah, besar, dan keseluruhan perusahaan. CR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA perusahaan ukuran menengah dan keseluruhan perusahaan, namun tidak berpengaruh terhadap ROA perusahaan ukuran kecil dan besar. DER berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA perusahaan ukuran menengah dan besar, namun tidak berpengaruh terhadap ROA perusahaan ukuran kecil dan keseluruhan perusahaan.
5. Humera Khatab, Maryam Masood, Khalid Zaman, Sundas Saleem, dan Bilal Saeed tahun 2011 meneliti hubungan *corporate governance* dan kinerja perusahaan di Karachi. Variabel dependen yang digunakan adalah Tobin's Q, ROA dan ROE, sedangkan variabel independennya *size*, *leverage*, dan *growth*. Hasil uji regresi linear berganda dengan variabel dependen ROA menunjukkan bahwa *leverage* dan *growth* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. *Size* tidak berpengaruh terhadap ROA.

6. Muhammad Azam dan Syed Irfan Haider tahun 2011 meneliti dampak manajemen modal kerja terhadap kinerja perusahaan pada lembaga non-keuangan. Variabel dependen yang digunakan adalah ROA dan ROE, sedangkan variabel independennya *inventory turnover*, *average payment period*, *cash conversion cycle*, *net trading cycle*, *gross working capital turnover*, *current assets to total assets ratio*, *current liabilities to total assets*, dan *current ratio*. Hasil uji regresi linear berganda dengan variabel dependen ROA menunjukkan bahwa *current assets to total assets ratio* dan *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. *Inventory turnover* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. *Average payment period*, *cash conversion cycle*, *net trading cycle*, *gross working capital turnover*, dan *current liabilities to total assets* tidak berpengaruh terhadap ROA.
7. Abdullah Mohammed Alzharani, Ayoib Che-Ahmad, dan Khaled Salmen Aljaaidi tahun 2012 meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan di Arab Saudi. Variabel dependen yang digunakan adalah ROA dan ROE, sedangkan variabel independennya *size*, *leverage*, dan *external auditor*. Hasil uji regresi linear berganda dengan variabel dependen ROA menunjukkan bahwa *size* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. *Leverage* dan *external auditor* tidak berpengaruh terhadap ROA.
8. Osuji Casmir Chinaemerem dan Odita Anthony tahun 2012 meneliti dampak struktur modal pada kinerja keuangan perusahaan di Nigeria. Variabel dependen

yang digunakan adalah ROA dan ROE, sedangkan variabel independennya *leverage, asset turnover, size, age, tangibility, growth, dan industrial sector*. Hasil uji regresi linear berganda dengan variabel dependen ROA menunjukkan bahwa *asset turnover* dan *size* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. *Leverage* dan *tangibility* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. *Age, growth, dan industrial sector* tidak berpengaruh terhadap ROA.

9. Rafiu Oyesola Salawu, Taiwo Olufemi Asaolu, dan Dauda Olalekan Yinusa tahun 2012 meneliti kebijakan keuangan dan kinerja perusahaan di Nigeria. Variabel dependen yang digunakan adalah ROA, sedangkan variabel independennya *leverage, long-term debt/total asset, tangibility, growth, size, corporate tax rate, volatility, dividend, earning power, trade openness, inflation, foreign direct investment, bank market size, dan stock market activity*. Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa *leverage, long-term debt/total asset, tangibility, corporate tax rate, dividend, bank market size, dan stock market activity* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. *Growth, size, dan foreign direct investment* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. *Volatility, earning power, trade openness, dan inflation* tidak berpengaruh terhadap ROA.
10. Mesut Dogan tahun 2013 meneliti pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan di Turki. Variabel dependen yang digunakan adalah ROA, variabel independennya *firm size (ln total assets), firm size (ln total sales), dan firm size (number of employees)*. Hasil uji regresi linear berganda

menunjukkan bahwa *firm size (ln total assets)*, *firm size (ln total sales)*, dan *firm size (number of employees)* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

11. Chang-Sheng Liao tahun 2008 meneliti tentang struktur modal optimal di Taiwan. Variabel dependen yang digunakan adalah DTA, sedangkan variabel independennya ROA, *tangibility*, *size*, *growth opportunity*, *business risk*, NTDS, dan *liquidity*. Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa *tangibility*, *growth opportunity*, dan *liquidity* berpengaruh positif signifikan terhadap DTA. *Size* dan NTDS berpengaruh negatif signifikan terhadap DTA. ROA dan *business risk* tidak berpengaruh terhadap DTA.
12. Glenn Indrajaya, Herlina, dan Rini Setiadi tahun 2011 meneliti pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, dan risiko bisnis terhadap struktur modal pada perusahaan sektor pertambangan di BEI. Variabel dependen yang digunakan adalah DTA, sedangkan variabel independennya struktur aktiva, ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, dan risiko bisnis. Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa struktur aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap DTA. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap DTA. Tingkat pertumbuhan dan risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap DTA.
13. Naser Najjar dan Krassimir Petrov tahun 2011 meneliti struktur modal pada perusahaan asuransi di Bahrain. Variabel dependen yang digunakan adalah DTA, sedangkan variabel independennya *tangibility*, ROA, *size*, *revenue growth*, dan

liquidity. Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa *tangibility* dan *size* berpengaruh positif signifikan terhadap DTA. *Liquidity* berpengaruh negatif signifikan terhadap DTA. ROA dan *revenue growth* tidak berpengaruh terhadap DTA.

14. Nadeem Ahmed Sheikh dan Zongjun Wang tahun 2011 meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur di Pakistan. Variabel dependen yang digunakan adalah DTA, sedangkan variabel independennya *profitability*, *size*, NDTs, *tangibility*, *growth opportunities*, *earning volatility*, dan *liquidity*. Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa *size* berpengaruh positif signifikan terhadap DTA. *Profitability*, *tangibility*, *earning volatility*, dan *liquidity* berpengaruh negatif signifikan terhadap DTA. NDTs dan *growth opportunities* tidak berpengaruh terhadap DTA.
15. Faruk Hossain dan Ayub Ali tahun 2012 meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan di Bangladesh. Variabel dependen yang digunakan adalah DTA, sedangkan variabel independennya *profitability*, *tangibility*, NDTs, *growth opportunities*, *liquidity*, *size*, *earning volatility*, *dividend*, dan *managerial ownership*. Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa NDTs dan *growth opportunities* berpengaruh positif signifikan terhadap DTA. *Profitability*, *tangibility*, *liquidity*, dan *managerial*

ownership berpengaruh negatif signifikan terhadap DTA. *Size*, *earning volatility*, dan *dividend* tidak berpengaruh terhadap DTA.

16. Thian Cheng Lim tahun 2012 meneliti penentu struktur modal pada perusahaan jasa keuangan di Cina. Variabel dependen yang digunakan adalah DTA, sedangkan variabel independennya ROA, *tangibility*, *size*, NDTS, *growth*, *earnings volatility*, dan *ownership structure*. Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa *size* berpengaruh positif signifikan terhadap DTA. ROA, NDTS, dan *earnings volatility* berpengaruh negatif signifikan terhadap DTA. *Tangibility* dan *growth* tidak berpengaruh terhadap DTA.

Berdasarkan penelitian terdahulu pada uraian di atas, maka secara ringkas dapat ditulis sebagai berikut :

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

| No | Peneliti/ tahun | Judul penelitian | Variabel penelitian | Metode analisis | Hasil penelitian |
|----|--|---|--|-------------------------|--|
| 1 | Anthony Kyereboah Coleman dan Kofi A. Osei (2008) | <i>Outreach and Profitability of Microfinance Institutions : The Role of Governance</i> | <p>Dependen : ROA</p> <p>Independen : <i>board size, board independence, CEO duality, CEO tenure, board competence, size, asset structure, dan age</i></p> | Regresi linear berganda | <i>Board size, board independence, size, dan asset structure</i> berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. <i>CEO duality, CEO tenure, board competence, dan age</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. |
| 2 | Panagiotis G. Liargovas dan Konstantinos S. Skandalis (2010) | <i>Factors Affecting Firms' Performance : The Case of Greece</i> | <p>Dependen : ROA</p> <p>Independen : <i>leverage, size, age, location, liquidity, capitalization, export, investment, dan management competence index</i></p> | Regresi linear berganda | <i>Leverage, location, export, investment, dan management competence index</i> berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. <i>Liquidity dan capitalization</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. <i>Size dan age</i> tidak berpengaruh terhadap ROA. |

| No | Peneliti/ tahun | Judul penelitian | Variabel penelitian | Metode analisis | Hasil penelitian |
|----|--|---|--|-------------------------------|--|
| 3 | Nor Edi Azhar Binti Mohamad dan Noriza Binti Mohd Saad (2010) | <i>Working Capital Management : The Effect of Market Valuation and Profitability in Malaysia</i> | Dependen : ROA Independen : <i>cash conversion cycle, current asset to current liabilities, current assets to total assets, current liabilities to total assets, dan total debt to total assets</i> | Regresi linear berganda | <i>Current assets to total assets</i> berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. <i>Cash conversion cycle, current asset to current liabilities, current liabilities to total assets, dan total debt to total assets</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. |
| 4 | Ramachandran Azhagaiah dan Candasamy Gavoury (2011) | <i>The Impact Capital Structure on Profitability with Special Reference to IT Industry in India</i> | Dependen : ROA Independen : <i>expense to income ratio, DER, dan CR</i> | Regresi linear berganda | <i>Expense to income ratio</i> berpengaruh negatif signifikan pada seluruh perusahaan. CR berpengaruh negatif signifikan pada perusahaan menengah dan keseluruhan, tidak berpengaruh pada perusahaan kecil dan besar. DER berpengaruh negatif signifikan pada perusahaan menengah dan besar, tidak berpengaruh pada perusahaan kecil dan keseluruhan. |

| No | Peneliti/ tahun | Judul penelitian | Variabel penelitian | Metode analisis | Hasil penelitian |
|----|---|---|--|-------------------------------|---|
| 5 | Humera Khatab, Maryam Masood, Khalid Zaman, Sundas Saleem, dan Bilal Saeed (2011) | <i>Corporate Governance and Firm Performance : A Case Study of Karachi Stock Market</i> | Dependen : ROA Independen : <i>size, leverage, dan growth</i> | Regresi linear berganda | <i>Leverage dan growth</i> berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. <i>Size</i> tidak berpengaruh terhadap ROA. |
| 6 | Muhammad Azam dan Syed Irfan Haider (2011) | <i>Impact of Working Capital Management on Firms' Performance: Evidence from Non-Financial Institutions of KSE-30 Index</i> | Dependen : ROA Independen : <i>inventory turnover, average payment period, cash conversion cycle, net trading cycle, gross working capital turnover, current assets to total assets ratio, current liabilities to total assets, dan current ratio</i> | Regresi linear berganda | <i>Current assets to total assets ratio</i> dan <i>CR</i> berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. <i>Inventory turnover</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. <i>Average payment period, cash conversion cycle, net trading cycle, gross working capital turnover, dan current liabilities to total assets</i> tidak berpengaruh terhadap ROA. |
| 7 | Abdullah Mohammed Alzharani, Ayoib Che- Ahmad, dan Khaled Salmen Aljaaidi (2012) | <i>Factors Associated With Firm Performance : Empirical Evidence From The Kingdom of Saudi Arabia</i> | Dependen : ROA Independen : <i>size, leverage, dan external auditor</i> | Regresi linear berganda | <i>Size</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. <i>Leverage dan external auditor</i> tidak berpengaruh terhadap ROA. |

| No | Peneliti/ tahun | Judul penelitian | Variabel penelitian | Metode analisis | Hasil penelitian |
|----|---|--|--|-------------------------------|---|
| 8 | Osuji Casmir Chinaemerem dan Odita Anthony (2012) | <i>Impact of Capital Structure on The Financial Performance of Nigerian Firms</i> | Dependen : ROA Independen : <i>leverage, asset turnover, size, age, tangibility, growth, dan industrial sector</i> | Regresi linear berganda | <i>Asset turnover dan size</i> berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. <i>Leverage</i> dan <i>tangibility</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. <i>Age, growth, dan industrial sector</i> tidak berpengaruh terhadap ROA. |
| 9 | Rafiu Oyesola Salawu, Taiwo Olufemi Asaolu, dan Dauda Olalekan Yinusa (2012) | <i>Financial Policy and Corporate Performance : An Empirical Analysis of Nigerian Listed Companies</i> | Dependen : ROA Independen : <i>leverage, long- term debt/total asset, tangibility, growth, size, corporate tax rate, volatility, dividend, earning power, trade openness, inflation, foreign direct investment, bank market size, dan stock market activity</i> | Regresi linear berganda | <i>Leverage, long- term debt/total asset, tangibility, corporate tax rate, dividend, bank market size, dan stock market activity</i> berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. <i>Growth, size, dan foreign direct investment</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. <i>Volatility, earning power, trade openness, dan inflation</i> tidak berpengaruh terhadap ROA. |

| No | Peneliti/ tahun | Judul penelitian | Variabel penelitian | Metode analisis | Hasil penelitian |
|----|-------------------------------|--|---|-------------------------------|---|
| 10 | Mesut Dogan (2013) | <i>Does Firm Size Affect The Firm Profitability? Evidence from Turkey</i> | Dependen : ROA Independen : <i>firm size</i> (ln <i>total assets</i>), <i>firm size</i> (ln <i>total sales</i>), dan <i>firm size</i> (<i>number of</i> <i>employees</i>). | Regresi linear berganda | <i>Firm size</i> (ln <i>total assets</i>), <i>firm size</i> (ln <i>total sales</i>), dan <i>firm size</i> (<i>number of employees</i>) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. |
| 11 | Chang-Sheng Liao (2008) | <i>Is There Existence an Optimal Capital Structure? The Case of Taiwan's Non-Life Insurance Industry</i> | Dependen : DTA Independen : ROA, <i>tangibility</i> , <i>size</i> , <i>growth opportunity</i> , <i>business risk</i> , NTDS, dan <i>liquidity</i> | Regresi linear berganda | <i>Tangibility</i> , <i>growth opportunity</i> , dan <i>liquidity</i> berpengaruh positif signifikan terhadap DTA. <i>Size</i> dan NTDS berpengaruh negatif signifikan terhadap DTA. ROA dan <i>business risk</i> tidak berpengaruh terhadap DTA. |

| No | Peneliti/ tahun | Judul penelitian | Variabel penelitian | Metode analisis | Hasil penelitian |
|----|---|---|---|-------------------------------|---|
| 12 | Glenn Indrajaya, Herlina, dan Rini Setiadi (2011) | Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal : Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2004- 2007 | Dependen : DTA Independen : struktur aktiva, ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, dan risiko bisnis | Regresi linear berganda | Struktur aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap DTA. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap DTA. Tingkat pertumbuhan dan risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap DTA. |
| 13 | Naser Najjar dan Krassimir Petrov (2011) | <i>Capital Structure of Insurance Companies in Bahrain</i> | Dependen : DTA Independen : <i>tangibility,</i> <i>ROA, size,</i> <i>revenue growth,</i> dan <i>liquidity</i> | Regresi linear berganda | <i>Tangibility</i> dan <i>size</i> berpengaruh positif signifikan terhadap DTA. <i>Liquidity</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap DTA. ROA dan <i>revenue growth</i> tidak berpengaruh terhadap DTA. |

| No | Peneliti/ tahun | Judul penelitian | Variabel penelitian | Metode analisis | Hasil penelitian |
|----|---|---|---|-------------------------------|---|
| 14 | Nadeem Ahmed Sheikh dan Zongjun Wang (2011) | <i>Determinants of Capital Structure : An Empirical Study of Firms in Manufacturing Industry of Pakistan</i> | Dependen : DTA Independen : <i>profitability, size, NDTs, tangibility, growth opportunities, earning volatility dan liquidity</i> | Regresi linear berganda | <i>Size</i> berpengaruh positif signifikan terhadap DTA. <i>Profitability, tangibility, earning volatility, dan liquidity</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap DTA. NDTS dan <i>growth opportunities</i> tidak berpengaruh terhadap DTA. |
| 15 | Faruk Hossain dan Ayub Ali (2012) | <i>Impact of Firm Specific Factors on Capital Structure Decisions : An Empirical Study of Bangladeshi Companies</i> | Dependen : DTA Independen : <i>profitability, tangibility, NDTS, growth opportunities, liquidity, size, earning volatility, dividend, dan managerial ownership</i> | Regresi linear berganda | NDTS dan <i>growth opportunities</i> berpengaruh positif signifikan terhadap DTA. <i>Profitability, tangibility, liquidity, dan managerial ownership</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap DTA. <i>Size, earning volatility, dan dividend</i> tidak berpengaruh terhadap DTA. |

| No | Peneliti/ tahun | Judul penelitian | Variabel penelitian | Metode analisis | Hasil penelitian |
|----|------------------------------|---|---|-------------------------------|--|
| 16 | Thian Cheng Lim (2012) | <i>Determinants of Capital Structure Empirical Evidence from Financial Services Listed Firms in China</i> | Dependen : DTA Independen : ROA, <i>tangibility, size, NDTS, growth, earnings volatility, dan ownership structure</i> | Regresi linear berganda | <i>Size</i> berpengaruh positif signifikan terhadap DTA. ROA, NDTS, dan <i>earnings volatility</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap DTA. <i>Tangibility</i> dan <i>growth</i> tidak berpengaruh terhadap DTA. |

Sumber : Coleman dan Osei (2008), Liao (2008), Liargovas dan Skandalis (2010), Mohamad dan Saad (2010), Azam dan Haider (2011), Azhagaiah dan Gavoury (2011), Indrajaya dkk (2011), Khatab dkk (2011), Najjar dan Petrov (2011), Sheikh dan Wang (2011), Alzahrani (2012), Chinaemerem dan Anthony (2012), Hossain dan Ali (2012), Lim (2012), Salawu dkk (2012), Dogan (2013)

2.3 Posisi Penelitian

Posisi penelitian ini adalah replikasi dari penelitian terdahulu dimana pengaruh langsung antar variabel pernah diteliti sebelumnya dan terdapat pertentangan hasil. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini mencoba meneliti apakah variabel *Debt to Total Asset* (DTA) dapat memediasi pengaruh variabel *Current Ratio* (CR), *firm size*, dan *assets tangibility* terhadap *Return on Asset* (ROA).

Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu dimana penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor pertambangan di Indonesia yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011. Pemilihan periode penelitian tahun 2008-2011 dengan alasan data empat tahun tersebut masih relatif baru.

2.4 Perumusan Hipotesis dan Kerangka Pemikiran Teoritis

2.4.1 Perumusan Hipotesis

2.4.1.1 Pengaruh *Debt to Total Asset (DTA)* terhadap *Return on Asset (ROA)*

DTA menekankan pada peran penting pendanaan hutang bagi perusahaan dengan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan hutang (Horne dan Wachowicz, 2005). DTA digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.

Menurut *trade-off theory* penggunaan hutang akan meningkatkan nilai profitabilitas perusahaan namun hanya sampai titik tertentu. Setelah titik tersebut, penggunaan hutang justru akan menurunkan profitabilitas karena dengan meningkatnya hutang maka semakin tinggi beban yang harus ditanggung perusahaan.

Nor Edi Azhar Binti Mohamad dan Noriza Binti Mohd Saad tahun 2010 meneliti dampak manajemen modal kerja terhadap *market value* dan profitabilitas di Malaysia. Variabel dependen yang digunakan adalah *market value*, ROA dan ROIC, sedangkan variabel independennya *cash conversion cycle*, *current asset to current liabilities*, *current assets to total assets*, *current liabilities to total assets*, dan *total debt to total assets*. Hasil uji regresi linear berganda dengan variabel dependen ROA

menunjukkan bahwa *total debt to total assets* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Osuji Casmir Chinaemerem dan Odita Anthony tahun 2012 meneliti dampak struktur modal pada kinerja keuangan perusahaan di Nigeria. Variabel dependen yang digunakan adalah ROA dan ROE, sedangkan variabel independennya *leverage, asset turnover, size, age, tangibility, growth, dan industrial sector*. Hasil uji regresi linear berganda dengan variabel dependen ROA menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan argumen di atas dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 = *Debt to Total Asset* (DTA) berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset* (ROA)

2.4.1.2 Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Asset* (ROA)

Current Ratio (CR) digunakan untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar terhadap hutang lancarnya. CR mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki (Hanafi dan Halim, 2009).

CR yang tinggi menunjukkan tingginya tingkat likuiditas. Tingginya likuiditas mengindikasikan bahwa perusahaan kelebihan aktiva lancar. Perusahaan yang kelebihan aktiva lancar akan berpengaruh tidak baik terhadap profitabilitas.

Panagiotis G. Liargovas dan Konstantinos S. Skandalis tahun 2010 meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan di Yunani. Variabel dependen yang digunakan adalah ROA, ROE, dan ROS, sedangkan variabel independennya *leverage, size, age, location, liquidity, capitalization, export, investment, dan management competence index*. Hasil uji regresi linear berganda dengan variabel dependen ROA menunjukkan bahwa *liquidity* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Nor Edi Azhar Binti Mohamad dan Noriza Binti Mohd Saad tahun 2010 meneliti dampak manajemen modal kerja terhadap *market value* dan profitabilitas di Malaysia. Variabel dependen yang digunakan adalah market value, ROA dan ROIC, sedangkan variabel independennya *cash conversion cycle, current asset to current liabilities, current assets to total assets, current liabilities to total assets, dan total debt to total assets*. Hasil uji regresi linear berganda dengan variabel dependen ROA menunjukkan bahwa *current asset to current liabilities* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Ramachandran Azhagaiah dan Candasamy Gavoury tahun 2011 meneliti pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada industri IT di India. Variabel dependen yang digunakan adalah ROA dan ROCE, sedangkan variabel independennya *expense to income ratio, DER, dan CR*. Hasil uji regresi linear berganda dengan variabel dependen ROA pada keseluruhan perusahaan menunjukkan bahwa CR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan argumen di atas dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 = *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset* (ROA)

2.4.1.3 Pengaruh *Firm Size* terhadap *Return on Asset* (ROA)

Ukuran perusahaan (*firm size*) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total penjualan. Ukuran perusahaan mencerminkan tinggi rendahnya aktivitas operasi suatu perusahaan. Pada umumnya semakin besar perusahaan maka semakin besar pula aktivitasnya.

Skala ekonomis perusahaan tercermin dari penurunan biaya produksi (*input*) sejalan dengan kenaikan jumlah produksi (*output*). Semakin besar ukuran perusahaan (*input*) maka semakin besar aktivitas operasi perusahaan yang berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas (*output*).

Mesut Dogan tahun 2013 meneliti pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan di Turki. Variabel dependen yang digunakan adalah ROA, variabel independennya *firm size* (*ln total assets*), *firm size* (*ln total sales*), dan *firm size* (*number of employees*). Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa *firm size* (*ln total assets*) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan argumen di atas dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3 = *firm size* berpengaruh positif terhadap *Return on Asset* (ROA)

2.4.1.4 Pengaruh *Assets Tangibility* terhadap *Return on Asset (ROA)*

Struktur aktiva (*assets tangibility*) merupakan rasio antara aktiva tetap dengan total aktiva. *Assets tangibility* adalah komposisi jumlah aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. *Assets tangibility* mencerminkan seberapa besar aktiva tetap mendominasi komposisi kekayaan yang dimiliki perusahaan (Mas'ud, 2009).

Semakin besar rasio *assets tangibility* (struktur aset) perusahaan mengindikasikan ketidakefisienan dalam memanfaatkan modal kerja (Liargovas dan Skandalis, 2010). Pemanfaatan modal kerja yang tidak efisien akan menurunkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan penerimaan dan pengelolaan persediaan, hal ini berakibat pada semakin rendahnya cadangan kas. Jadi semakin besar *assets tangibility* akan berpengaruh tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan.

Panagiotis G. Liargovas dan Konstantinos S. Skandalis tahun 2010 meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan di Yunani. Variabel dependen yang digunakan adalah ROA, ROE, dan ROS, sedangkan variabel independennya *leverage, size, age, location, liquidity, capitalization, export, investment, dan management competence index*. Hasil uji regresi linear berganda dengan variabel dependen ROA menunjukkan bahwa *capitalization* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Osuji Casmir Chinaemerem dan Odita Anthony tahun 2012 meneliti dampak struktur modal pada kinerja keuangan perusahaan di Nigeria. Variabel dependen yang digunakan adalah ROA dan ROE, sedangkan variabel independennya *leverage, asset*

turnover, size, age, tangibility, growth, dan industrial sector. Hasil uji regresi linear berganda dengan variabel dependen ROA menunjukkan bahwa *tangibility* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan argumen di atas dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H4 = *assets tangibility* berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset* (ROA)

2.4.1.5 Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Debt to Total Asset* (DTA)

Current Ratio (CR) digunakan untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar terhadap hutang lancarnya. CR mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki (Hanafi dan Halim, 2009).

Perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi akan memiliki hutang yang tinggi. Menurut *signaling theory* semakin tinggi tingkat likuiditas berarti semakin baik kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek sehingga akan menambah kepercayaan kreditur dalam memberikan hutang.

Chang-Sheng Liao tahun 2008 meneliti tentang struktur modal optimal di Taiwan. Variabel dependen yang digunakan adalah DTA, sedangkan variabel independennya ROA, *tangibility, size, growth opportunity, business risk, NTDS, dan liquidity*. Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa *liquidity* berpengaruh positif signifikan terhadap DTA.

Berdasarkan argumen di atas dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H5 = *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap *Debt to Total Asset* (DTA)

2.4.1.6 Pengaruh *Firm Size* terhadap *Debt to Total Asset* (DTA)

Ukuran perusahaan (*firm size*) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total penjualan. Ukuran perusahaan mencerminkan tinggi rendahnya aktivitas operasi suatu perusahaan. Pada umumnya semakin besar perusahaan maka semakin besar pula aktivitasnya.

Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin rendah hutangnya. Semakin besar ukuran perusahaan menyebabkan semakin kompleks organisasinya. Hal ini menyebabkan semakin tingginya informasi tidak simetris sehingga perusahaan akan semakin sulit mendapatkan pendanaan eksternal (Wijaya dan Hadianto, 2008).

Chang-Sheng Liao tahun 2008 meneliti tentang struktur modal optimal di Taiwan. Variabel dependen yang digunakan adalah DTA, sedangkan variabel independennya ROA, *tangibility*, *size*, *growth opportunity*, *business risk*, NTDS, dan *liquidity*. Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa *size* berpengaruh negatif signifikan terhadap DTA.

Berdasarkan argumen di atas dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H6 = *firm size* berpengaruh negatif terhadap *Debt to Total Asset* (DTA)

2.4.1.7 Pengaruh *Assets Tangibility* terhadap *Debt to Total Asset (DTA)*

Struktur aktiva (*assets tangibility*) merupakan rasio antara aktiva tetap dengan total aktiva. Struktur aktiva menggambarkan jumlah aset yang dapat dijadikan jaminan bagi keamanan kredit (*collateral value of assets*). Perusahaan yang memiliki jaminan terhadap hutang akan lebih mudah mendapatkan hutang daripada perusahaan yang tidak memiliki jaminan.

Menurut *signaling theory* semakin besar *assets tangibility* merupakan signal baik (*good news*). Hal ini karena aset berwujud mudah dikolateralisasikan untuk hutang sehingga dapat digunakan untuk mengurangi risiko bagi pemberi pinjaman. Perusahaan yang memiliki jaminan terhadap hutang akan lebih mudah mendapatkan hutang daripada perusahaan yang tidak memiliki jaminan.

Chang-Sheng Liao tahun 2008 meneliti tentang struktur modal optimal di Taiwan. Variabel dependen yang digunakan adalah DTA, sedangkan variabel independennya ROA, *tangibility*, *size*, *growth opportunity*, *business risk*, NTDS, dan *liquidity*. Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa *tangibility* berpengaruh positif signifikan terhadap DTA.

Glenn Indrajaya, Herlina, dan Rini Setiadi tahun 2011 meneliti pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, dan risiko bisnis terhadap struktur modal pada perusahaan sektor pertambangan di BEI. Variabel dependen yang digunakan adalah DTA, sedangkan variabel independennya struktur aktiva, ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, dan risiko bisnis.

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap DTA.

Naser Najjar dan Krassimir Petrov tahun 2011 meneliti struktur modal pada perusahaan asuransi di Bahrain. Variabel dependen yang digunakan adalah DTA, sedangkan variabel independennya *tangibility*, *ROA*, *size*, *revenue growth*, dan *liquidity*. Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa *tangibility* berpengaruh positif signifikan terhadap DTA

Berdasarkan argumen di atas dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H7 = *assets tangibility* berpengaruh positif terhadap *Debt to Total Asset (DTA)*

2.4.1.8 Pengaruh Mediasi *Debt to Total Asset (DTA)* pada *Current Ratio (CR)* terhadap *Return on Asset (ROA)*

Perusahaan dengan dengan tingkat likuiditas tinggi akan mudah mendapatkan hutang. Kemampuannya perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek akan meningkatkan kepercayaan kreditur dalam memberikan hutang. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Liao (2008) yang menunjukkan CR berpengaruh positif terhadap DTA.

Semakin tinggi likuiditas maka penggunaan hutang akan ditambah. Semakin tinggi hutang maka keuntungan perusahaan dari penggunaan hutang semakin menurun karena semakin tinggi beban yang harus ditanggung perusahaan. Hal ini

didukung oleh hasil penelitian Mohamad dan Saad (2010) dan Chinaemerem dan Anthony (2012) yang menunjukkan DTA berpengaruh negatif terhadap ROA.

Berdasarkan argumen di atas dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H8 = *Debt to Total Asset* (DTA) dapat memediasi pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Asset* (ROA)

2.4.1.9 Pengaruh Mediasi *Debt to Total Asset* (DTA) pada *Firm Size* terhadap *Return on Asset* (ROA)

Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin rendah hutangnya. Semakin besar ukuran perusahaan menyebabkan semakin kompleks organisasinya. Hal ini menyebabkan semakin tingginya informasi tidak simetris sehingga perusahaan akan semakin sulit mendapatkan pendanaan eksternal (Wijaya dan Hadianto, 2008). Hal ini didukung oleh hasil penelitian Liao (2008) yang menunjukkan *firm size* berpengaruh negatif terhadap DTA.

Semakin kecil ukuran perusahaan maka penggunaan hutang akan meningkat. Semakin tinggi hutang maka keuntungan perusahaan dari penggunaan hutang semakin menurun karena semakin tinggi beban yang harus ditanggung perusahaan. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Mohamad dan Saad (2010) dan Chinaemerem dan Anthony (2012) yang menunjukkan DTA berpengaruh negatif terhadap ROA.

Berdasarkan argumen di atas dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H9 = *Debt to Total Asset* (DTA) dapat memediasi pengaruh *firm size* terhadap *Return on Asset* (ROA)

2.4.1.10 Pengaruh Mediasi *Debt to Total Asset* (DTA) pada *Assets Tangibility* terhadap *Return on Asset* (ROA)

Assets tangibility menggambarkan jumlah aset yang dapat dijadikan jaminan bagi keamanan kredit. Aset berwujud mudah dikolateralisasikan sehingga dapat digunakan untuk mengurangi risiko bagi pemberi pinjaman. Perusahaan yang memiliki jaminan terhadap hutang akan lebih mudah mendapatkan hutang daripada perusahaan yang tidak memiliki jaminan. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Liao (2008), Indrajaya dkk (2011), dan Najjar dan Petrov (2011) yang menunjukkan *assets tangibility* berpengaruh positif terhadap DTA.

Semakin tinggi struktur aktiva maka penggunaan hutang akan ditambah. Semakin tinggi hutang maka keuntungan perusahaan dari penggunaan hutang semakin menurun karena semakin tinggi beban yang harus ditanggung perusahaan. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Mohamad dan Saad (2010) dan Chinaemerem dan Anthony (2012) yang menunjukkan DTA berpengaruh negatif terhadap ROA.

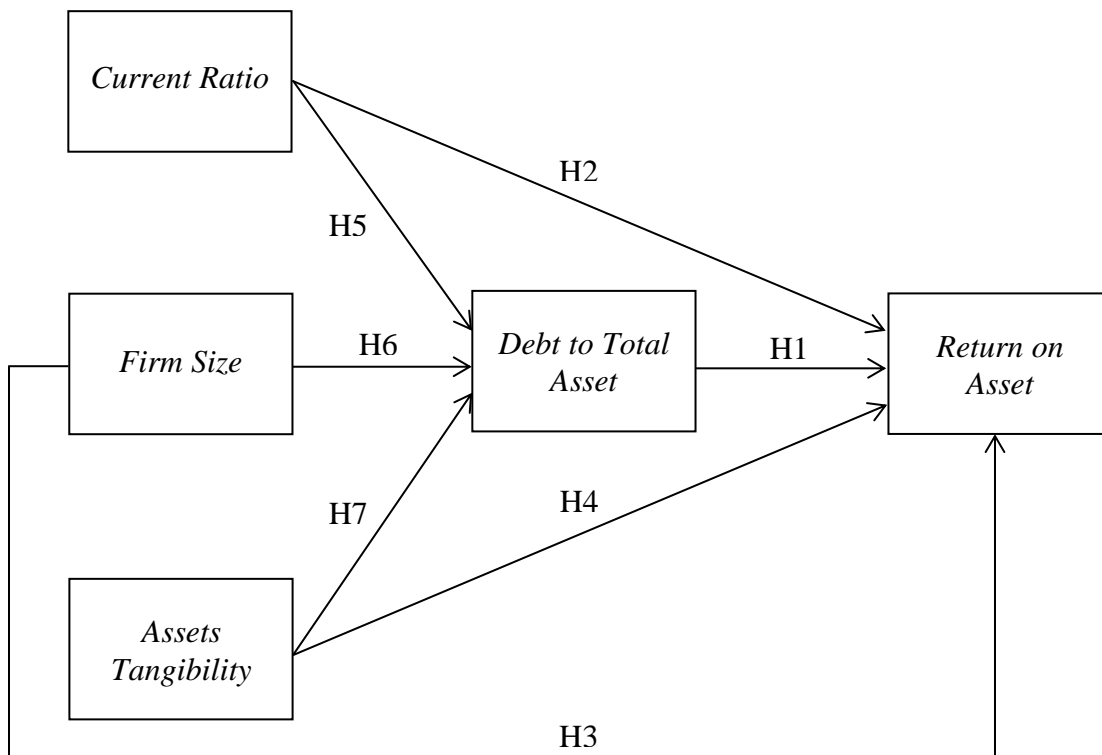
Berdasarkan argumen di atas dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H10 = *Debt to Total Asset* (DTA) dapat memediasi pengaruh *assets tangibility* terhadap *Return on Asset* (ROA)

2.4.2 Kerangka Pemikiran Teoritis

Kerangka pemikiran teoritis yang dikembangkan dalam penelitian ini berdasarkan hasil telaah pustaka adalah seperti terlihat pada gambar berikut

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran Teoritis Pengaruh CR, *Firm Size*, dan *Assets Tangibility* terhadap ROA dengan DTA sebagai Variabel Intervening



Sumber : Coleman dan Osei (2008), Liao (2008), Liargovas dan Skandalis (2010), Mohamad dan Saad (2010), Azam dan Haider (2011), Azhagaiah dan Gavoury (2011), Indrajaya dkk (2011), Najjar dan Petrov (2011), Sheikh dan Wang (2011), Alzahrani (2012), Chinaemerem dan Anthony (2012), Hossain dan Ali (2012), Lim (2012), Salawu dkk (2012), Dogan (2013)

2.4.3 Hipotesis

Berdasar perumusan hipotesis maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- H1 = *Debt to Total Asset* (DTA) berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset* (ROA)
- H2 = *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset* (ROA)
- H3 = *firm size* berpengaruh positif terhadap *Return on Asset* (ROA)
- H4 = *assets tangibility* berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset* (ROA)
- H5 = *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap *Debt to Total Asset* (DTA)
- H6 = *firm size* berpengaruh negatif terhadap *Debt to Total Asset* (DTA)
- H7 = *assets tangibility* berpengaruh positif terhadap *Debt to Total Asset* (DTA)
- H8 = *Debt to Total Asset* (DTA) dapat memediasi pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Asset* (ROA)
- H9 = *Debt to Total Asset* (DTA) dapat memediasi pengaruh *firm size* terhadap *Return on Asset* (ROA)
- H10 = *Debt to Total Asset* (DTA) dapat memediasi pengaruh *assets tangibility* terhadap *Return on Asset* (ROA)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data-data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Sumber data menggunakan data sekunder atau data tidak langsung. Sumber data didapatkan dari laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan tahun 2008-2011 yang diunduh dari situs www.idx.co.id. Data-data yang digunakan adalah *return on asset*, *debt to total asset*, *current ratio*, *firm size*, dan *assets tangibility*.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 yaitu 37 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor pertambangan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011
2. Perusahaan sektor pertambangan yang menyajikan laporan keuangan dan data yang dibutuhkan untuk penelitian secara lengkap tahun 2008-2011

3. Perusahaan sektor pertambangan yang memiliki nilai ROA positif selama tahun 2008-2011

Perhitungan pengambilan sampel sesuai dengan kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Penentuan Sampel

| No | Keterangan | Perusahaan pertambangan |
|----|--|-------------------------|
| 1 | Perusahaan sektor pertambangan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 | 37 |
| 2 | Perusahaan sektor pertambangan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011 | 27 |
| 3 | Perusahaan sektor pertambangan yang menyajikan laporan keuangan dan data yang dibutuhkan untuk penelitian secara lengkap tahun 2008-2011 | 25 |
| 4 | Perusahaan sektor pertambangan yang memiliki nilai ROA positif selama tahun 2008-2011 | 15 |
| | Jumlah | 15 |

Sumber : Laporan Keuangan IDX 2008-2011

Berdasarkan kriteria tersebut maka diperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan sektor pertambangan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

| No | Nama perusahaan | Kode |
|----|--|------|
| 1 | PT. Adaro Energy, Tbk | ADRO |
| 2 | PT. Aneka Tambang (Persero), Tbk | ANTM |
| 3 | PT. Bumi Resources, Tbk | BUMI |
| 4 | PT. Bayan Resources, Tbk | BYAN |
| 5 | PT. Citatah, Tbk | CTTH |
| 6 | PT. Elnusa, Tbk | ELSA |
| 7 | PT. Vale Indonesia, Tbk | INCO |
| 8 | PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk | ITMG |
| 9 | PT. Resource Alam Indonesia, Tbk | KKGI |
| 10 | PT. Medco Energi Internasional, Tbk | MEDC |
| 11 | PT. Mitra Investindo, Tbk | MITI |
| 12 | PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), Tbk | PTBA |
| 13 | PT. Petrosea, Tbk | PTRO |
| 14 | PT. Radiant Utama Interinsco, Tbk | RUIS |
| 15 | PT. Timah (Persero), Tbk | TINS |

Sumber : Laporan Keuangan IDX 2008-2011

Data diolah dengan menggunakan metode penggabungan (*pooling*). *Pooling* dilakukan dengan menjumlahkan perusahaan yang dijadikan sampel penelitian dengan periode penelitian. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel adalah 15 perusahaan, sedangkan periode pengamatan adalah tahun 2008 sampai 2011 yaitu 4 tahun, sehingga jumlah data dalam penelitian adalah 60.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah *Return on Asset (ROA)*, *Debt to Total Asset (DTA)*, *Current Ratio (CR)*, *firm size*, dan *assets tangibility*.

ROA merupakan variabel dependen, DTA merupakan variabel intervening, dan CR, *firm size*, dan *assets tangibility* merupakan variabel independen.

3.3.1 Return on Asset

Return on Asset (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas keseluruhan dalam menghasilkan laba melalui aktiva yang tersedia (Horne dan Wachowicz, 2005). ROA merupakan rasio *net income* dibagi dengan total aset. Rasio ROA dirumuskan sebagai berikut (Azam dan Haider, 2011) :

$$\text{ROA} = \frac{\text{net income}}{\text{total assets}} \quad (3.1)$$

Laba bersih merupakan selisih antara total pendapatan dikurangi dengan total biaya (Hanafi dan Halim, 2009). Laba bersih (*net income*) adalah laba yang sudah dikurangi biaya bunga dan dan pajak. Total aset terdiri dari aktiva lancar (kas, piutang, dan persediaan) dan aktiva tetap (tanah, bangunan, mesin, dan peralatan).

3.3.2 Debt to Total Asset

Debt to Total Asset (DTA) menekankan pada peran penting pendanaan hutang bagi perusahaan dengan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan hutang (Horne dan Wachowicz, 2005). DTA merupakan rasio total

hutang dibagi total aset. Rasio DTA dirumuskan sebagai berikut (Najjar dan Petrov, 2011) :

$$\text{DTA} = \frac{\text{total liabilities}}{\text{total assets}} \quad (3.2)$$

Total hutang terdiri dari hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Hutang jangka pendek merupakan kewajiban yang harus dipenuhi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun, sedangkan hutang jangka panjang merupakan kewajiban yang harus dipenuhi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun (Hanafi dan Halim, 2009). Total aset terdiri dari aktiva lancar (kas, piutang, dan persediaan) dan aktiva tetap (tanah, bangunan, mesin, dan peralatan).

3.3.3 Current Ratio

Current Ratio (CR) mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. CR merupakan rasio aktiva lancar dibagi hutang lancar. CR dirumuskan sebagai berikut (Liargovas dan Skandalis, 2010; Mohamad dan Saad, 2010; Azam dan Haider, 2011; Sheikh dan Wang, 2011; dan Hossain dan Ali, 2012) :

$$\text{CR} = \frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}} \quad (3.3)$$

Aktiva lancar mencakup aset yang akan dijual atau dikonsumsi dalam jangka dekat misalnya kas, piutang, dan persediaan (Hanafi dan Halim, 2009). Hutang lancar merupakan kewajiban yang harus dipenuhi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun (Hanafi dan Halim, 2009). Kewajiban lancar terdiri atas hutang usaha, wesel tagih jangka pendek, hutang jatuh tempo yang kurang dari satu tahun, akrual pajak, dan beban-beban akrual lainnya terutama gaji (Bringham dan Houston, 2006).

3.3.4 *Firm Size*

Ukuran perusahaan (*firm size*) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total penjualan. *Firm size* merupakan logaritma dari total penjualan. *Firm Size* dirumuskan sebagai berikut (Sheikh dan Wang, 2011; Hossain dan Ali, 2012, Salawu dkk, 2012; dan Dogan, 2013) :

$$\boxed{Firm\ size = \ln\ total\ sales} \quad (3.4)$$

Bentuk logaritma digunakan karena nilai total penjualan perusahaan biasanya sangat besar dibandingkan variabel keuangan lainnya, selain itu selisih antara total penjualan perusahaan juga besar. Total penjualan diubah ke dalam bentuk ln (logaritma natural) untuk menyeragamkan nilai dan menghindari adanya data yang tidak normal.

3.3.5 *Assets Tangibility*

Struktur aktiva (*assets tangibility*) mencerminkan seberapa besar aktiva tetap mendominasi komposisi kekayaan yang dimiliki perusahaan (Mas'ud, 2009). *Assets tangibility* merupakan rasio aset tetap dibagi total aset. *Assets tangibility* dirumuskan sebagai berikut (Coleman dan Osei, 2008; Liao,2008; Liargovas dan Skandalis, 2010; Indrajaya dkk, 2011; Najjar dan Petrov, 2011; Lim, 2012; dan Salawu dkk, 2012) :

$$\text{Assets tangibility} = \frac{\text{fixed assets}}{\text{total assets}} \quad (3.5)$$

Aset yang mempunyai wujud fisik (*tangible*) adalah aset yang berumur panjang yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk periode jangka panjang dan biasanya tidak dimaksudkan untuk dijual kembali (Hanafi dan Halim, 2009). Aset yang mempunyai wujud fisik antara lain adalah tanah, bangunan, mesin, dan peralatan. Total aset terdiri dari aktiva lancar (kas, piutang, dan persediaan) dan aktiva tetap (tanah, bangunan, mesin, dan peralatan).

Variabel penelitian dan definisi operasional variabel penelitian secara garis besar dapat digambarkan dalam Tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.3
Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi operasional | Rumus | Skala |
|----------------------------|---|---|-------|
| <i>Return on Asset</i> | Perbandingan antara <i>net income</i> dengan <i>total assets</i> | $ROA = \frac{net\ income}{total\ assets}$ | Rasio |
| <i>Debt to Total Asset</i> | Perbandingan antara <i>total liabilities</i> dengan <i>total assets</i> | $DTA = \frac{total\ liabilities}{total\ assets}$ | Rasio |
| <i>Current Ratio</i> | Perbandingan antara <i>current assets</i> dengan <i>current liabilities</i> | $CR = \frac{current\ assets}{current\ liabilities}$ | Rasio |
| <i>Firm Size</i> | Merupakan logaritma natural dari <i>total sales</i> | $SIZE = \ln\ total\ sales$ | Rasio |
| <i>Assets Tangibility</i> | Perbandingan antara <i>fixed assets</i> dengan <i>total assets</i> | $AT = \frac{fixed\ assets}{total\ assets}$ | Rasio |

Sumber : Coleman dan Osei (2008), Liao (2008), Liargovas dan Skandalis (2010), Mohamad dan Saad (2010), Azam dan Haider (2011), Indrajaya dkk (2011), Khatab dkk (2011), Najjar dan Petrov (2011), Sheikh dan Wang (2011), Alzahrani dkk (2012), Chinaemerem dan Anthony (2012), Hossain dan Ali (2012), Lim (2012), Salawu dkk (2012), Dogan (2013)

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah dokumentasi laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan tahun 2008-2011 yang diunduh dari situs www.idx.co.id. Pengumpulan data dimulai dengan studi kepustakaan yaitu dengan mempelajari literatur-literatur yang berkaitan dengan pokok bahasan dalam penelitian.

3.5 Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis jalur, dan Sobel *test* dengan menggunakan program IBM SPSS *Statistics* 19.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data (Ghozali, 2011). Statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum. Nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum adalah dari masing-masing variabel penelitian.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Regresi yang baik yaitu memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Jika asumsi normalitas dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Hipotesis uji K-S adalah :

H_0 = data residual berdistribusi normal

H_a = data residual tidak berdistribusi normal

Pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah sebagai berikut :

- a. Probabilitas uji K-S signifikan secara statistik maka H_0 ditolak, berarti data terdistribusi tidak normal.
- b. Probabilitas uji K-S tidak signifikan secara statistik maka H_0 diterima, berarti data terdistribusi normal.

3.5.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2011). Regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Hipotesis uji multikolonieritas adalah :

H_0 = tidak ada multikolonieritas

H_a = ada multikolonieritas

Pengambilan keputusan dalam uji multikolonieritas adalah sebagai berikut :

- a. $Tolerance > 0.10$ dan $VIF < 10$ maka H_0 diterima, berarti tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.
- b. $Tolerance < 0.10$ dan $VIF > 10$ maka H_0 ditolak, berarti ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (Ghozali, 2011). Regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan *Run test*. *Run test* digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi tinggi (Ghozali, 2011). Cara untuk mendeteksi apakah antar residual terdapat korelasi atau tidak yaitu dengan menggunakan hipotesis :

H_0 = data residual *random* (acak)

H_a = data residual tidak random

Pengambilan keputusan dalam uji *Run test* adalah sebagai berikut :

- a. Probabilitas signifikan secara statistik maka H_0 ditolak, berarti data residual tidak *random* (acak).
- b. Probabilitas tidak signifikan secara statistik maka H_0 diterima, berarti data residual *random* (acak).

3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas yaitu *variance* residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Uji heteroskedastisitas dilakukan

dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya yaitu SRESID (Ghozali, 2011). Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-*studentised*.

Dasar analisis grafik scatterplot adalah sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur misalnya bergelombang atau melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini regresi dilakukan dua tahap. Regresi pertama dilakukan untuk menguji pengaruh langsung (*direct effect*) variabel *current ratio*, *firm size*, dan *assets tangibility* terhadap variabel *debt to total asset*. Model regresi pertama adalah sebagai berikut :

$$DTA = a_1 + b_1 CR + b_2 SIZE + b_3 AT + e_1 \quad (4.1)$$

Regresi kedua dilakukan untuk menguji pengaruh langsung (*direct effect*) variabel *debt to total asset*, *current ratio*, *firm size*, dan *assets tangibility* terhadap variabel *return on asset*. Model regresi kedua adalah sebagai berikut :

$$ROA = a_2 + b_4 DTA + b_5 CR + b_6 SIZE + b_7 AT + e_2 \quad (4.2)$$

Keterangan :

| | |
|------|------------------------------|
| a | = konstanta |
| b | = koefisien regresi |
| DTA | = <i>Debt to Total Asset</i> |
| CR | = <i>Current Ratio</i> |
| SIZE | = <i>Firm Size</i> |
| AT | = <i>Assets Tangibility</i> |
| ROA | = <i>Return on Asset</i> |
| e | = <i>error term</i> |

3.5.3.1 Uji Goodness of Fit (Uji F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Tingkat signifikan dalam penelitian ini adalah

5%, berarti risiko kesalahan mengambil keputusan adalah 5%. Hipotesis yang akan diuji adalah :

a. $H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$

Maka semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. $H_a : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$

Maka semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut :

a. Probabilitas (sig F) $> \alpha$ (0.05) maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Probabilitas (sig F) $< \alpha$ (0.05) maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

3.5.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan dalam analisis regresi yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2). Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah nol sampai satu. Semakin mendekati satu berarti

variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.5.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Tingkat signifikan dalam penelitian ini adalah 5%, berarti risiko kesalahan mengambil keputusan adalah 5%. Hipotesis yang akan diuji adalah :

- a. $H_0 : b_i = 0$

Maka variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

- b. $H_a : b_i \neq 0$

Maka variabel independen secara parsial merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut :

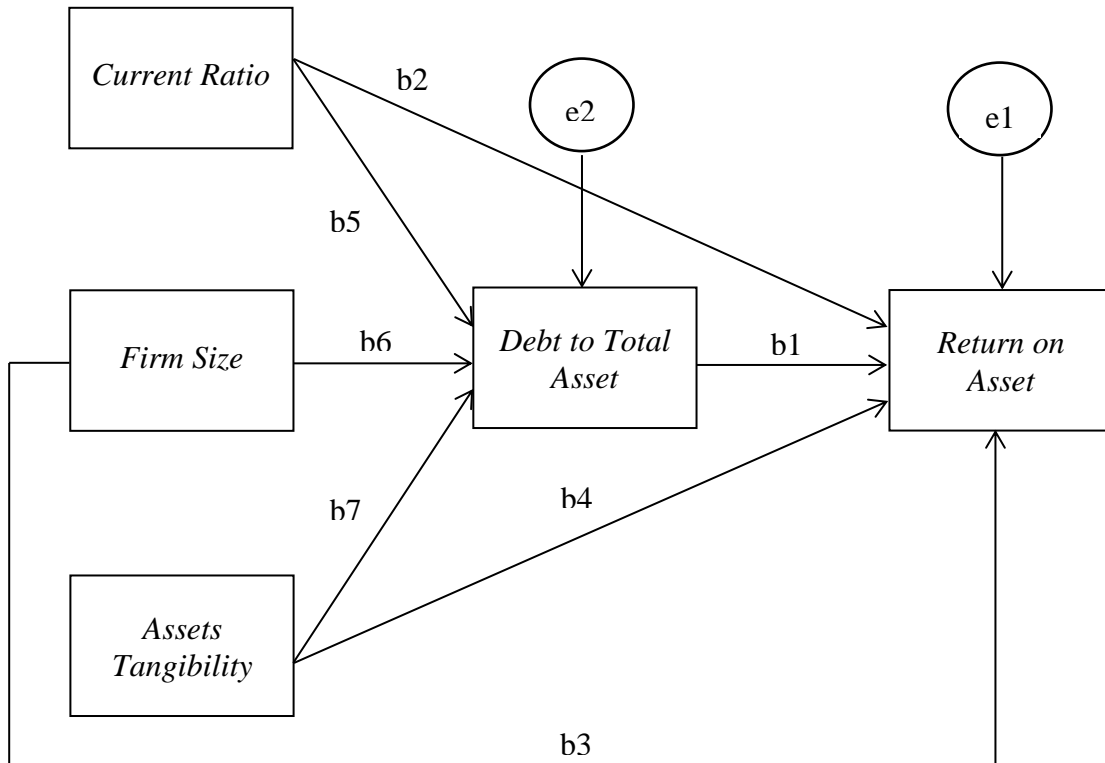
- a. Probabilitas ($\text{sig } t > \alpha$ (0.05) maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh signifikan secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Probabilitas ($\text{sig } t < \alpha$ (0.05) maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh signifikan secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen.

3.5.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (*path analysis*) yang merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2011). Hubungan langsung terjadi jika satu variabel mempengaruhi variabel lainnya tanpa ada variabel ketiga yang memediasi hubungan kedua variabel tadi. Hubungan tidak langsung adalah jika ada variabel ketiga yang memediasi hubungan kedua variabel tadi.

Model yang akan diuji adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1
Model Analisis Jalur



Sumber : dikembangkan untuk tesis ini (2014)

Koefisien jalur dihitung dengan membuat dua persamaan struktural yaitu persamaan regresi yang menunjukkan hubungan yang dihipotesiskan. Dalam hal ini dua persamaan tersebut adalah :

$$DTA = a_1 + b_1 CR + b_2 SIZE + b_3 AT + e_1 \quad (4.3)$$

$$ROA = a_2 + b_4 DTA + b_5 CR + b_6 SIZE + b_7 AT + e_2 \quad (4.4)$$

Dalam persamaan (4.3) *standardized* koefisien CR akan memberikan nilai b1, SIZE memberikan nilai b2, dan AT memberikan nilai b3. Dalam persamaan (4.4)

standardized koefisien DTA akan memberikan nilai b4, CR memberikan nilai b5, SIZE memberikan nilai b6, dan AT memberikan nilai b7. Besarnya nilai $e = \sqrt{(1-R^2)}$ yang menunjukkan *variance* variabel dependen yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen.

3.5.5 Sobel Test

Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel pada tahun 1982 dan dikenal dengan *sobel test*. *Sobel test* digunakan untuk menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen ke variabel dependen dengan melewati variabel intervening atau mediasi (Ghozali, 2011). Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka nilai *standard error* pengaruh tidak langsung dan nilai t dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$sab = \sqrt{b^2 sa^2 + a^2 sb^2 + sa^2 sb^2} \quad (4.5)$$

$$t = \frac{ab}{sab} \quad (4.6)$$

Keterangan :

sab = *standard error* pengaruh tidak langsung (*indirect effect*)

a = koefisien a

b = koefisien b

sa = *standard error* koefisien a

sb = *standard error* koefisien b

t = t hitung

ab = nilai koefisien mediasi

Nilai t hitung kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel. Pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. Nilai t hitung < nilai t tabel maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi hubungan mediasi.
- b. Nilai t hitung > nilai t tabel maka H_0 ditolak, artinya terjadi hubungan mediasi.

3.5.6 Variabel Intervening atau Mediasi

Penelitian ini menguji apakah *Debt to Total Asset* (DTA) dapat memediasi pengaruh *Current Ratio* (CR), *firm size*, dan *assets tangibility* terhadap *Return on Asset* (ROA). Suatu variabel disebut mediator jika variabel tersebut mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Ghozali, 2011). Variabel mediasi dibedakan menjadi dua macam yaitu (Marzaweny dkk, 2011) :

- a. *Perfect mediation*, terjadi jika pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara langsung adalah tidak signifikan, tapi pengaruhnya signifikan ketika melibatkan variabel mediasi.
- b. *Partial mediation*, terjadi jika pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara langsung maupun tidak langsung adalah signifikan.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008-2011. Industri pertambangan merupakan industri yang bergerak pada kegiatan eksplorasi dan produksi barang tambang. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) hingga tahun 2011 tercatat sebanyak 37 perusahaan. Dari 37 perusahaan pertambangan tersebut, terdapat 15 perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel (Tabel 3.1).

Data diolah dengan menggunakan metode penggabungan (*pooling*). *Pooling* dilakukan dengan menjumlahkan perusahaan yang dijadikan sampel penelitian dengan periode penelitian. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel adalah 15 perusahaan, sedangkan periode pengamatan adalah tahun 2008 sampai 2011 yaitu 4 tahun, sehingga jumlah data dalam penelitian adalah 60 data.

4.2 Deskriptif Statistik Variabel Penelitian

Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari variabel *Return on Asset* (ROA), *Debt to Total Asset* (DTA), *Current Ratio* (CR), *firm size* (SIZE), dan *assets*

tangibility (AT). Untuk memberi deskripsi atau gambaran data dilakukan analisis *descriptive statistics* sebagai berikut :

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

| Descriptive Statistics | | | | | |
|-------------------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| ROA | 60 | .00 | 46.04 | 12.2582 | 10.31159 |
| DTA | 60 | 17.46 | 84.62 | 50.1390 | 18.81810 |
| CR | 60 | .13 | 1064.23 | 242.7990 | 203.00741 |
| SIZE | 60 | 11.13 | 17.49 | 15.1702 | 1.75018 |
| AT | 60 | 2.32 | 72.51 | 27.1438 | 17.58422 |
| Valid N (listwise) | 60 | | | | |

Sumber : output IBM SPSS *statistics*, diolah (2014)

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa N atau jumlah data yang valid adalah 60 data. ROA mempunyai nilai minimum -0,00% yaitu pada PT Mitra Investindo, Tbk tahun 2008 dan nilai maksimum 46,04% yaitu pada PT Resource Alam Indonesia, Tbk tahun 2011. Rata-rata ROA adalah 12,2582% dengan standar deviasi sebesar 10,31159%. Standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan data variabel ROA mengindikasikan penyebaran data yang baik.

DTA mempunyai nilai minimum 17,46% yaitu pada PT Vale Indonesia, Tbk tahun 2008 dan nilai maksimum 84,62% yaitu pada PT Mitra Investindo, Tbk tahun 2008. Rata-rata DTA adalah 50,1390% dengan standar deviasi sebesar 18,81810%. Standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan data variabel DTA mengindikasikan penyebaran data yang baik.

CR mempunyai nilai minimum 0,13% yaitu pada PT Petrosea, Tbk tahun 2009 dan nilai maksimum 1064,23% yaitu pada PT Aneka Tambang (Persero), Tbk tahun 2011. Rata-rata CR adalah 242,7990% dengan standar deviasi sebesar 203,00741%. Standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan data variabel CR mengindikasikan penyebaran data yang baik.

SIZE mempunyai nilai minimum 11,13 yaitu pada PT Mitra Investindo, Tbk tahun 2009 dan nilai maksimum 17,49 yaitu pada PT Bumi Resources, Tbk tahun 2010. Rata-rata SIZE adalah 15,1702% dengan standar deviasi sebesar 1,75018%. Standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan data variabel SIZE mengindikasikan penyebaran data yang baik.

AT mempunyai nilai minimum 2,32% yaitu pada PT Timah (Persero), Tbk tahun 2010 dan nilai maksimum 72,51% yaitu pada PT Vale Indonesia, Tbk tahun 2008. Rata-rata AT adalah 27,1438% dengan standar deviasi sebesar 17,58422%. Standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan data variabel AT mengindikasikan penyebaran data yang baik.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Regresi yang baik yaitu memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas

dilakukan dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Hasil uji normalitas variabel independen CR, *firm size*, dan *assets tangibility* dengan variabel dependen DTA adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Uji Normalitas Persamaan Pertama

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 60 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 12.26712566 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .071 |
| | Positive | .071 |
| | Negative | -.068 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .553 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .920 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : output IBM SPSS *statistics* (2014)

Berdasarkan Tabel 4.2 besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0,553 dan signifikan pada 0,920. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan data residual terdistribusi normal. Hasil uji normalitas variabel independen DTA, CR, *firm size*, dan *assets tangibility* dengan variabel dependen ROA adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Uji Normalitas Persamaan Kedua

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 60 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 7.03848179 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .081 |
| | Positive | .080 |
| | Negative | -.081 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .627 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .827 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : output IBM SPSS *statistics* (2014)

Berdasarkan Tabel 4.3 besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0,627 dan signifikansi pada 0,827. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan data residual terdistribusi normal.

4.3.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2011). Regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Hasil uji multikolonieritas variabel independen CR, *firm size*, dan *assets tangibility* dengan variabel dependen DTA adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Coefficient Correlations Persamaan Pertama

| Coefficient Correlations ^a | | | AT | CR | SIZE |
|---------------------------------------|--------------|------|-----------|-----------|-------|
| 1 | Correlations | AT | 1.000 | -.084 | .195 |
| | | CR | -.084 | 1.000 | -.287 |
| | | SIZE | .195 | -.287 | 1.000 |
| | Covariances | AT | .009 | -6.756E-5 | .018 |
| | | CR | -6.756E-5 | 7.110E-5 | -.002 |
| | | SIZE | .018 | -.002 | .987 |

a. Dependent Variable: DTA

Sumber : output IBM SPSS *statistics* (2014)

Tabel 4.4 menunjukkan besarnya korelasi antar variabel independen. Korelasi tertinggi sebesar -0,287 atau 28,7% yaitu antara variabel SIZE dan variabel CR. Oleh karena korelasi ini masih dibawah 95% maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolonieritas yang serius (Ghozali, 2011).

Tabel 4.5
Uji Multikolonieritas Persamaan Pertama

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 96.489 | 15.406 | | 6.263 | .000 | | |
| CR | -.064 | .008 | -.686 | -7.544 | .000 | .917 | 1.090 |
| SIZE | -1.809 | .994 | -.168 | -1.821 | .074 | .888 | 1.126 |
| AT | -.127 | .095 | -.119 | -1.340 | .186 | .961 | 1.041 |

a. Dependent Variable: DTA

Sumber : output IBM SPSS *statistics* (2014)

Berdasarkan Tabel 4.5 tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10 dan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih dari 10. Hal ini menunjukkan tidak ada multikolonieritas antar variabel independen pada model regresi. Hasil uji multikolonieritas variabel independen DTA, CR, *firm size*, dan *assets tangibility* dengan variabel dependen ROA adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Coefficient Correlations Persamaan Kedua

| | | | Coefficient Correlations ^a | | | |
|-------|--------------|------|---------------------------------------|----------|-------|-------|
| Model | | | AT | CR | SIZE | DTA |
| 1 | Correlations | AT | 1.000 | .067 | .228 | .176 |
| | | CR | .067 | 1.000 | -.028 | .710 |
| | | SIZE | .228 | -.028 | 1.000 | .236 |
| | | DTA | .176 | .710 | .236 | 1.000 |
| | Covariances | AT | .003 | 2.588E-5 | .008 | .001 |
| | | CR | 2.588E-5 | 4.806E-5 | .000 | .000 |
| | | SIZE | .008 | .000 | .351 | .011 |
| | | DTA | .001 | .000 | .011 | .006 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : output IBM SPSS *statistics* (2014)

Tabel 4.6 menunjukkan besarnya korelasi antar variabel independen. Korelasi tertinggi sebesar 0,710 atau 71% yaitu antara variabel DTA dan variabel CR. Oleh karena korelasi ini masih dibawah 95% maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolonieritas yang serius (Ghozali, 2011).

Tabel 4.7
Uji Multikolonieritas Persamaan Kedua

| Coefficients ^a | | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 56.262 | 11.631 | | 4.837 | .000 | | |
| DTA | -.522 | .077 | -.953 | -6.747 | .000 | .425 | 2.353 |
| CR | -.018 | .007 | -.358 | -2.627 | .011 | .455 | 2.199 |
| SIZE | -.544 | .592 | -.092 | -.919 | .362 | .839 | 1.192 |
| AT | -.190 | .056 | -.324 | -3.394 | .001 | .931 | 1.074 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : output IBM SPSS *statistics* (2014)

Berdasarkan Tabel 4.7 tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10 dan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih dari 10. Hal ini menunjukkan tidak ada multikolonieritas antar variabel independen pada model regresi.

4.3.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Ghozali, 2011). Regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan *Run test*. *Run test* digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi tinggi (Ghozali,

2011). Hasil uji autokorelasi variabel independen CR, *firm size*, dan *assets tangibility* dengan variabel dependen DTA adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8
Uji Autokorelasi Persamaan Pertama

| Runs Test | |
|-------------------------|-------------------------|
| | Unstandardized Residual |
| Test Value ^a | .68212 |
| Cases < Test Value | 30 |
| Cases >= Test Value | 30 |
| Total Cases | 60 |
| Number of Runs | 32 |
| Z | .260 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .795 |

a. Median

Sumber : output IBM SPSS *statistics* (2014)

Berdasarkan Tabel 4.8 nilai test adalah 0,68212 dengan signifikansi 0,795. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan residual random atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual. Hasil uji autokorelasi variabel independen DTA, CR, *firm size*, dan *assets tangibility* dengan variabel dependen ROA adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9
Uji Autokorelasi Persamaan Kedua

| Runs Test | |
|-------------------------|-------------------------|
| | Unstandardized Residual |
| Test Value ^a | .49012 |
| Cases < Test Value | 30 |
| Cases >= Test Value | 30 |
| Total Cases | 60 |
| Number of Runs | 27 |
| Z | -1.042 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .298 |

a. Median

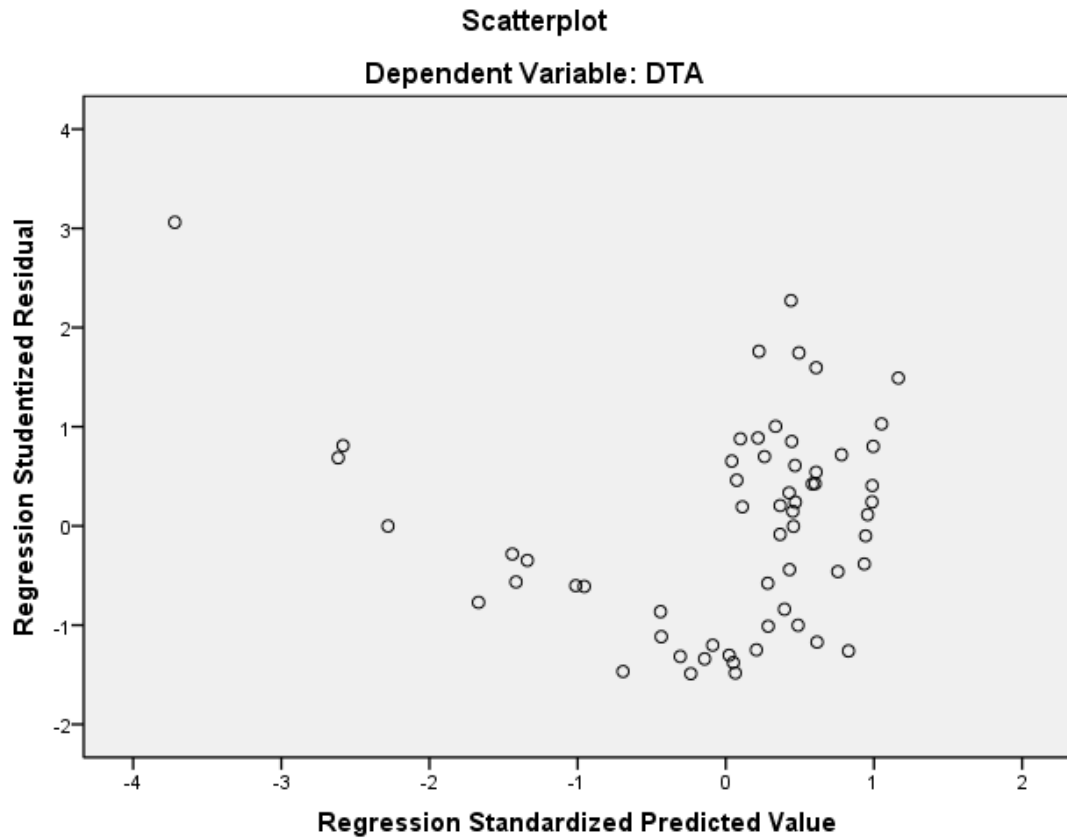
Sumber : output IBM SPSS *statistics* (2014)

Berdasarkan Tabel 4.9 nilai test adalah 0,49012 dengan signifikansi 0,298. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan residual random atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

4.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas yaitu *variance* residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik plot. Hasil uji heteroskedastisitas variabel independen CR, *firm size*, dan *assets tangibility* dengan variabel dependen DTA adalah sebagai berikut :

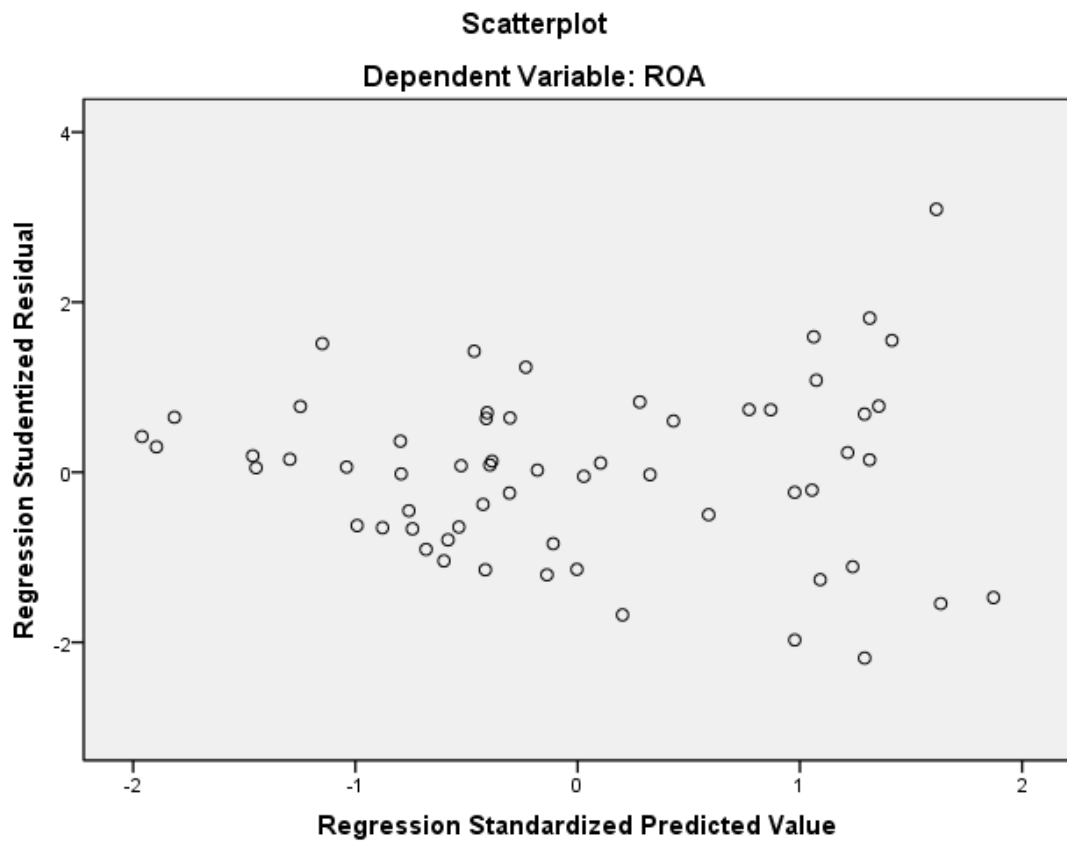
Gambar 4.1
Uji Heteroskedastisitas Persamaan Pertama



Sumber : output IBM SPSS *statistics* (2014)

Gambar 4.1 menunjukkan tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas variabel independen DTA, CR, *firm size*, dan *assets tangibility* dengan variabel dependen ROA adalah sebagai berikut :

Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas Persamaan Kedua



Sumber : output IBM SPSS *statistics* (2014)

Gambar 4.2 menunjukkan tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Uji *Goodness of Fit* (Uji F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Tingkat signifikan dalam penelitian ini adalah 5%, berarti risiko kesalahan mengambil keputusan adalah 5%. Hasil uji F variabel independen CR, *firm size*, dan *assets tangibility* dengan variabel dependen DTA adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10
Uji F Persamaan Pertama

| ANOVA ^b | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 12014.681 | 3 | 4004.894 | 25.260 | .000 ^a |
| | Residual | 8878.460 | 56 | 158.544 | | |
| | Total | 20893.141 | 59 | | | |

a. Predictors: (Constant), AT, CR, SIZE

b. Dependent Variable: DTA

Sumber : output IBM SPSS *statistics* (2014)

Berdasarkan Tabel 4.10 besarnya F hitung adalah 25,260 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi DTA atau dapat dikatakan CR, *firm size*, dan *assets tangibility* secara bersama-sama berpengaruh terhadap DTA. Hasil uji F variabel independen

DTA, CR, *firm size*, dan *assets tangibility* dengan variabel dependen ROA adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11
Uji F Persamaan Kedua

| ANOVA ^b | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 3350.534 | 4 | 837.633 | 15.762 | .000 ^a |
| | Residual | 2922.873 | 55 | 53.143 | | |
| | Total | 6273.407 | 59 | | | |

a. Predictors: (Constant), AT, CR, SIZE, DTA

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : output IBM SPSS *statistics* (2014)

Berdasarkan Tabel 4.11 besarnya F hitung adalah 15,762 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi ROA atau dapat dikatakan DTA, CR, *firm size*, dan *assets tangibility* secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA.

4.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan dalam analisis regresi yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2). Hasil uji

koefisien determinasi (R^2) variabel independen CR, *firm size*, dan *assets tangibility* dengan variabel dependen DTA adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12
Uji R^2 Persamaan Pertama

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .758 ^a | .575 | .552 | 12.59142 |

a. Predictors: (Constant), AT, CR, SIZE

b. Dependent Variable: DTA

Sumber : output IBM SPSS *statistics* (2014)

Berdasarkan Tabel 4.12 besarnya *adjusted R²* adalah 0,552 hal ini berarti 55,2% variasi DTA dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen CR, *firm size*, dan *assets tangibility*. Sedangkan sisanya sebesar 44,8% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar model. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) variabel independen DTA, CR, *firm size*, dan *assets tangibility* dengan variabel dependen ROA adalah sebagai berikut :

Tabel 4.13
Uji R² Persamaan Kedua

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .731 ^a | .534 | .500 | 7.28993 |

a. Predictors: (Constant), AT, CR, SIZE, DTA

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : output IBM SPSS *statistics* (2014)

Berdasarkan Tabel 4.13 besarnya *adjusted R²* adalah 0,500 hal ini berarti 50% variasi ROA dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen DTA, CR, *firm size*, dan *assets tangibility*. Sedangkan sisanya sebesar 50% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar model.

4.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Tingkat signifikan dalam penelitian ini adalah 5%, berarti risiko kesalahan mengambil keputusan adalah 5%. Hasil uji t variabel independen CR, *firm size*, dan *assets tangibility* dengan variabel dependen DTA adalah sebagai berikut :

Tabel 4.14
Uji t Persamaan Pertama

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 96.489 | 15.406 | | 6.263 | .000 |
| | CR | -.064 | .008 | -.686 | -7.544 | .000 |
| | SIZE | -1.809 | .994 | -.168 | -1.821 | .074 |
| | AT | -.127 | .095 | -.119 | -1.340 | .186 |

a. Dependent Variable: DTA

Sumber : output IBM SPSS *statistics* (2014)

Berdasarkan Tabel 4.14 persamaan regresi linear berganda variabel independen DTA, CR, *firm size*, dan *assets tangibility* dengan variabel dependen ROA adalah sebagai berikut :

$$DTA = 96,489 - 0,064 CR - 1,809 SIZE - 0,127 AT$$

Hasil uji t variabel independen DTA, CR, *firm size*, dan *assets tangibility* dengan variabel dependen ROA adalah sebagai berikut :

Tabel 4.15
Uji t Persamaan Kedua

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 56.262 | 11.631 | | 4.837 | .000 |
| | DTA | -.522 | .077 | -.953 | -6.747 | .000 |
| | CR | -.018 | .007 | -.358 | -2.627 | .011 |
| | SIZE | -.544 | .592 | -.092 | -.919 | .362 |
| | AT | -.190 | .056 | -.324 | -3.394 | .001 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : output IBM SPSS *statistics* (2014)

Berdasarkan Tabel 4.15 persamaan regresi linear berganda variabel independen DTA, CR, *firm size*, dan *assets tangibility* dengan variabel dependen ROA adalah sebagai berikut :

$$ROA = 56,262 - 0,522 DTA - 0,018 CR - 0,544 SIZE - 0,190 AT$$

4.4.3.1 Uji Hipotesis 1

Hipotesis yang diajukan adalah DTA berpengaruh negatif terhadap ROA. Tabel 4.15 menunjukkan koefisien variabel DTA sebesar -0,522 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa DTA berpengaruh negatif terhadap ROA. Hipotesis pertama yang menyatakan DTA berpengaruh negatif terhadap ROA diterima. Hasil tersebut

menggambarkan bahwa semakin tinggi hutang maka profitabilitas perusahaan semakin menurun.

4.4.3.2 Uji Hipotesis 2

Hipotesis yang diajukan adalah CR berpengaruh negatif terhadap ROA. Tabel 4.15 menunjukkan koefisien variabel CR sebesar -0,018 dan nilai signifikansi sebesar 0,011. Nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa CR berpengaruh negatif terhadap ROA. Hipotesis kedua yang menyatakan CR berpengaruh negatif terhadap ROA diterima. Hasil tersebut menggambarkan bahwa semakin tinggi likuiditas maka profitabilitas semakin menurun.

4.4.3.3 Uji Hipotesis 3

Hipotesis yang diajukan adalah *firm size* berpengaruh positif terhadap ROA. Tabel 4.15 menunjukkan koefisien variabel SIZE sebesar -0,544 dan nilai signifikansi sebesar 0,362. Nilai signifikansi lebih besar dari probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap ROA. Hipotesis ketiga yang menyatakan *firm size* berpengaruh positif terhadap ROA ditolak. Hasil tersebut menggambarkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan tidak diikuti dengan perubahan profitabilitas perusahaan.

4.4.3.4 Uji Hipotesis 4

Hipotesis yang diajukan adalah *assets tangibility* berpengaruh negatif terhadap ROA. Tabel 4.15 menunjukkan koefisien variabel AT sebesar -0,190 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *assets tangibility* berpengaruh negatif terhadap ROA. Hipotesis keempat yang menyatakan *assets tangibility* berpengaruh negatif terhadap ROA diterima. Hasil tersebut menggambarkan bahwa semakin tinggi struktur aset maka profitabilitas semakin menurun.

4.4.3.5 Uji Hipotesis 5

Hipotesis yang diajukan adalah CR berpengaruh positif terhadap DTA. Tabel 4.14 menunjukkan koefisien variabel CR sebesar -0,064 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa CR berpengaruh negatif terhadap DTA. Hipotesis kelima yang menyatakan CR berpengaruh positif terhadap DTA ditolak. Hasil tersebut menggambarkan bahwa semakin tinggi likuiditas maka hutang perusahaan semakin menurun.

4.4.3.6 Uji Hipotesis 6

Hipotesis yang diajukan adalah *firm size* berpengaruh negatif terhadap DTA. Tabel 4.16 menunjukkan koefisien variabel SIZE sebesar -1,809 dan nilai signifikansi sebesar 0,074. Nilai signifikansi lebih besar dari probabilitas 0,05 maka dapat

disimpulkan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap DTA. Hipotesis keenam yang menyatakan *firm size* berpengaruh negatif terhadap DTA ditolak. Hasil tersebut menggambarkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan tidak diikuti dengan perubahan jumlah hutang perusahaan.

4.4.3.7 Uji Hipotesis 7

Hipotesis yang diajukan adalah *assets tangibility* berpengaruh positif terhadap DTA. Tabel 4.14 menunjukkan koefisien variabel AT sebesar -0,127 dan nilai signifikansi sebesar 0,186. Nilai signifikansi lebih besar dari probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *assets tangibility* tidak berpengaruh terhadap DTA. Hipotesis ketujuh yang menyatakan *assets tangibility* berpengaruh positif terhadap DTA ditolak. Hasil tersebut menggambarkan bahwa semakin besar struktur aset tidak diikuti dengan perubahan jumlah hutang perusahaan.

4.5 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (*path analysis*) yang merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2011). Koefisien jalur dihitung dengan membuat dua persamaan struktural yaitu persamaan

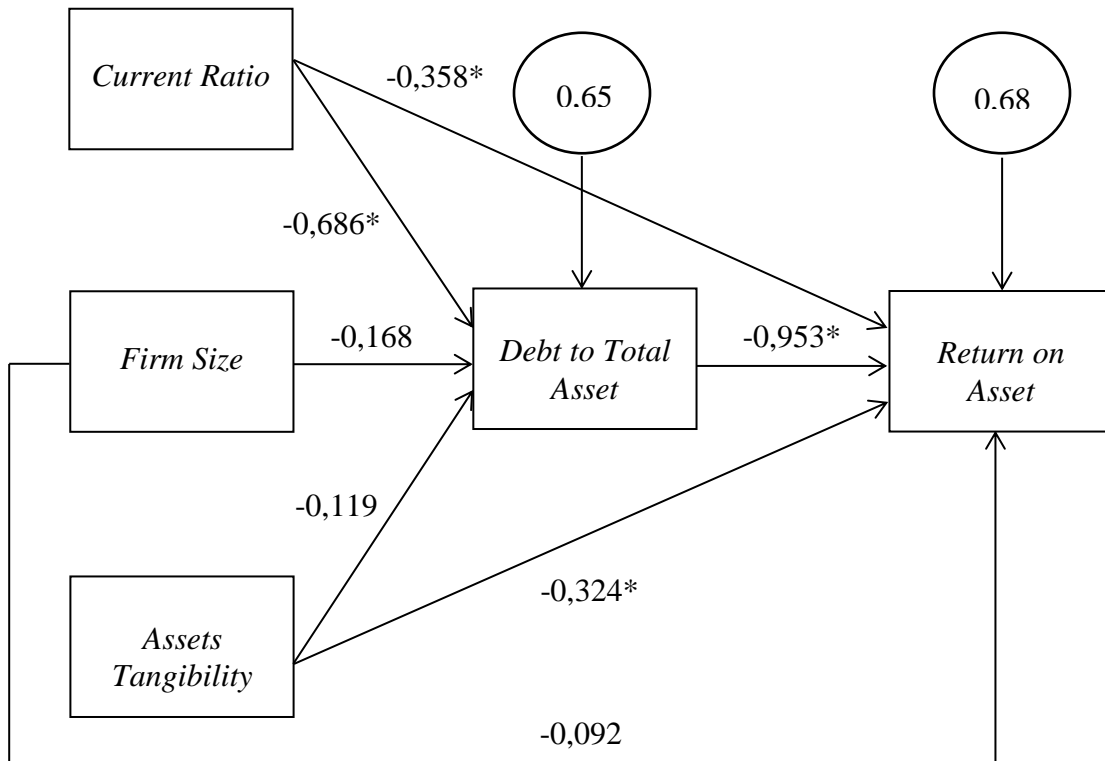
regresi yang menunjukkan hubungan yang dihipotesiskan. Dalam hal ini dua persamaan tersebut adalah :

$$DTA = - 0,686 CR - 0,168 SIZE - 0,119 AT$$

$$ROA = - 0,953 DTA - 0,358 CR - 0,092 SIZE - 0,324 AT$$

Analisis jalur (*path analysis*) dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 4.3
Analisis Jalur



Sumber : dikembangkan untuk tesis ini (2014)

Keterangan :

(*) = signifikan pada tingkat signifikansi 5%

Persamaan pertama :

$$R^2 = 0,575$$

$$e1 = \sqrt{(1 - 0,575)} = 0,65$$

Persamaan kedua :

$$R^2 = 0,534$$

$$e2 = \sqrt{(1 - 0,534)} = 0,68$$

Interpretasi dari hasil analisis jalur adalah sebagai berikut :

| | | |
|--|------------------------------|-------------|
| Pengaruh langsung DTA ke ROA | | -0,953 |
| Pengaruh langsung (CR ke ROA) | | -0,358 |
| Pengaruh tidak langsung (CR ke DTA ke ROA) | $(-0,686) \times (-0,953) =$ | 0,654 |
| Total pengaruh CR ke ROA | | <hr/> 0,296 |
| Pengaruh langsung (SIZE ke ROA) | | -0,092 |
| Pengaruh tidak langsung (SIZE ke DTA ke ROA) | $(-0,168) \times (-0,953) =$ | 0,160 |
| Total Pengaruh SIZE ke ROA | | <hr/> 0,068 |

| | | |
|--|------------------------------|--------------|
| Pengaruh langsung (AT ke ROA) | | -0,324 |
| Pengaruh tidak langsung (AT ke DTA ke ROA) | $(-0,119) \times (-0,953) =$ | 0,113 |
| Total Pengaruh AT ke ROA | | <hr/> -0,211 |

4.6 Sobel Test

Sobel test digunakan untuk menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen ke variabel dependen dengan melewati variabel intervening atau mediasi (Ghozali, 2011).

4.6.1 Uji Hipotesis 8

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung variabel *Current Ratio* (CR), maka nilai *standard error* pengaruh tidak langsung dan nilai t dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$sab = \sqrt{(b^2 sa^2 + a^2 sb^2 + sa^2 sb^2)}$$

$$sab = \sqrt{(-0,522)^2 (0,008)^2 + (-0,064)^2 (0,077)^2 + (0,008)^2 (0,077)^2}$$

$$sab = 0,006$$

$$t = \frac{(-0,064)(-0,522)}{0,006}$$

$$t = 5,149$$

Nilai t hitung untuk variabel CR adalah 5,149. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 2,0003 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh mediasi. Jadi disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan diterima yaitu variabel DTA dapat memediasi pengaruh CR terhadap ROA.

4.6.2 Uji Hipotesis 9

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung variabel *firm size*, maka nilai *standard error* pengaruh tidak langsung dan nilai t dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$sab = \sqrt{(b^2 sa^2 + a^2 sb^2 + sa^2 sb^2)}$$

$$sab = \sqrt{(-0,522)^2 (0,994)^2 + (-1,809)^2 (0,077)^2 + (0,994)^2 (0,077)^2}$$

$$sab = 0,542$$

$$t = \frac{(-1,809)(-0,522)}{0,542}$$

$$t = 1,740$$

Nilai t hitung untuk variabel *firm size* adalah 1,740. Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu 2,0003 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh mediasi. Jadi disimpulkan bahwa hipotesis kesembilan ditolak karena variabel DTA tidak dapat memediasi pengaruh SIZE terhadap ROA.

4.6.3 Uji Hipotesis 10

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung variabel *assets tangibility*, maka nilai *standard error* pengaruh tidak langsung dan nilai t dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$sab = \sqrt{(b^2 sa^2 + a^2 sb^2 + sa^2 sb^2)}$$

$$sab = \sqrt{(-0,522)^2 (0,095)^2 + (-0,127)^2 (0,077)^2 + (0,095)^2 (0,077)^2}$$

$$sab = 0,051$$

$$t = \frac{(-0,127)(-0,522)}{0,051}$$

$$t = 1,298$$

Nilai t hitung untuk variabel *assets tangibility* adalah 1,298. Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu 2,0003 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh mediasi. Jadi disimpulkan bahwa hipotesis kesembilan ditolak karena variabel DTA tidak dapat memediasi pengaruh *assets tangibility* terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisis di atas maka hasil uji hipotesis secara ringkas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.16
Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

| No | Variabel | Hipotesis | Hasil | Keterangan |
|----|--|-----------------|-----------------------|-------------|
| 1 | Pengaruh DTA terhadap ROA | negatif | negatif | H1 diterima |
| 2 | Pengaruh CR terhadap ROA | negatif | negatif | H2 diterima |
| 3 | Pengaruh SIZE terhadap ROA | positif | tidak berpengaruh | H3 ditolak |
| 4 | Pengaruh AT terhadap ROA | negatif | negatif | H4 diterima |
| 5 | Pengaruh CR terhadap DTA | positif | negatif | H5 ditolak |
| 6 | Pengaruh SIZE terhadap DTA | negatif | tidak berpengaruh | H6 ditolak |
| 7 | Pengaruh AT terhadap DTA | positif | tidak berpengaruh | H7 ditolak |
| 8 | DTA memediasi pengaruh CR terhadap ROA | dapat memediasi | dapat memediasi | H8 diterima |
| 9 | DTA memediasi pengaruh SIZE terhadap ROA | dapat memediasi | tidak dapat memediasi | H9 ditolak |
| 10 | DTA memediasi pengaruh AT terhadap ROA | dapat memediasi | tidak dapat memediasi | H10 ditolak |

Sumber : ringkasan hasil uji hipotesis penelitian ini (2014)

4.7 Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis

4.7.1 Pengaruh *Debt to Total Asset (DTA)* terhadap *Return on Asset (ROA)*

Tabel 4.15 menunjukkan koefisien variabel DTA sebesar -0,522 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa DTA berpengaruh negatif terhadap ROA. Hasil tersebut menggambarkan bahwa semakin tinggi hutang maka profitabilitas perusahaan semakin menurun. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Mohamad dan Saad (2010) dan Chinaemerem dan Anthony (2012) yang menunjukkan bahwa *Debt to Total Asset (DTA)* berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset (ROA)*.

Pemegang saham menginginkan lebih banyak penggunaan hutang karena akan memperbesar ekspektasi keuntungan (Bringham dan Houston, 2006). Penggunaan hutang akan meningkatkan profitabilitas perusahaan namun hanya sampai titik tertentu, setelah titik tersebut penggunaan hutang justru akan menurunkan profitabilitas perusahaan. Kenaikan keuntungan dari penggunaan hutang tidak sebanding dengan kenaikan biaya *financial distress* dan *agency problem*. Semakin banyak hutang maka semakin tinggi risiko kebangkrutan karena beban yang harus ditanggung akibat penggunaan hutang lebih besar dari profitabilitas yang diperoleh.

4.7.2 Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Asset* (ROA)

Tabel 4.15 menunjukkan koefisien variabel CR sebesar -0,018 dan nilai signifikansi sebesar 0,011. Nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa CR berpengaruh negatif terhadap ROA. Hasil tersebut menggambarkan bahwa semakin tinggi likuiditas maka profitabilitas perusahaan semakin menurun. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Liargovas dan Skandalis (2010), Mohamad dan Saad (2010), dan Azhagaiyah dan Gavoury (2011) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset* (ROA).

Current Ratio (CR) digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas atau kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki (Hanafi dan Halim, 2009). *Current Ratio* (CR) yang

rendah menunjukkan perusahaan memiliki risiko likuiditas tinggi, sedangkan *Current Ratio* (CR) yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar. Kelebihan aktiva lancar mengakibatkan pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan karena mengindikasikan adanya dana yang menganggur sehingga menurunkan profitabilitas.

4.7.3 Pengaruh *Firm Size* terhadap *Return on Asset* (ROA)

Tabel 4.15 menunjukkan koefisien variabel SIZE sebesar -0,544 dan nilai signifikansi sebesar 0,362. Nilai signifikansi lebih besar dari probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil tersebut menggambarkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan tidak diikuti dengan perubahan profitabilitas.

Firm size adalah ukuran perusahaan yang merupakan cerminan dari besarnya kekayaan perusahaan (Mas'ud, 2009). Semakin besar *firm size* maka semakin besar total penjualan perusahaan. Namun peningkatan penjualan belum tentu akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Terdapat perusahaan yang penjualannya besar tetapi tidak bisa maksimal dalam menghasilkan keuntungan. Hal ini disebabkan meskipun penjualan meningkat namun biaya-biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan juga meningkat sehingga profit yang diterima kurang maksimal.

4.7.4 Pengaruh *Assets Tangibility* terhadap *Return on Asset (ROA)*

Tabel 4.15 menunjukkan koefisien variabel AT sebesar -0,190 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *assets tangibility* berpengaruh negatif terhadap ROA. Hasil tersebut menggambarkan bahwa semakin tinggi struktur aset maka profitabilitas perusahaan semakin menurun. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Liargovas dan Skandalis (2010) dan Chinaemerem dan Anthony (2012) yang menunjukkan bahwa *assets tangibility* berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset (ROA)*.

Assets tangibility atau struktur aktiva mencerminkan seberapa besar aktiva tetap mendominasi komposisi kekayaan yang dimiliki perusahaan (Mas'ud, 2009). Semakin besar rasio *assets tangibility* (struktur aset) perusahaan mengindikasikan ketidakefisienan dalam memanfaatkan modal kerja (Liargovas dan Skandalis, 2010). Modal kerja yang dimaksudkan disini adalah *gross working capital* yaitu keseluruhan harta lancar. Pemanfaatan modal kerja yang tidak efisien akan menurunkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan penerimaan. Hubungan negatif menunjukkan bahwa ketika rasio ini tinggi ada ketidakefisienan penggunaan modal kerja yang membatasi kemampuan perusahaan untuk mempertahankan persediaan, dan menanggapi permintaan yang meningkat (Liargovas dan Skandalis, 2010). Jadi semakin besar *assets tangibility* akan berpengaruh tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan.

4.7.5 Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Debt to Total Asset* (DTA)

Tabel 4.14 menunjukkan koefisien variabel CR sebesar -0,064 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa CR berpengaruh negatif terhadap DTA. Hasil tersebut menggambarkan bahwa semakin tinggi likuiditas maka hutang perusahaan semakin menurun. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Najjar dan Petrov (2011), Sheikh dan Wang (2011), dan Hossain dan Ali (2012) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap *Debt to Total Asset* (DTA).

Current Ratio (CR) digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas atau kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki (Hanafi dan Halim, 2009). Berikut ini adalah data *Current Ratio* (CR) hasil penelitian :

Tabel 4.17
Data *Current Ratio* (CR)

| Kategori | Jumlah | Persentase |
|------------------------|--------|------------|
| Rendah (di bawah 100%) | 10 | 16,66% |
| Sedang (101% - 200%) | 26 | 43,33% |
| Tinggi (di atas 201%) | 24 | 40% |

Sumber : data hasil penelitian ini (2014)

Tabel 4.17 menunjukkan data CR pada penelitian ini sebagian besar berada dalam karegori sedang dan tinggi. Perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi akan memiliki hutang yang rendah (Hosaaain dan Ali, 2012). Hal ini karena perusahaan

dengan likuiditas baik lebih memilih menggunakan pendanaan internal saat akan melakukan investasi baru daripada menggunakan pendanaan eksternal berupa hutang. Perusahaan dapat menggunakan aset likuid untuk mendanai aktivitas dan investasi ketika pendanaan eksternal tidak tersedia atau biayanya terlalu mahal (Liargovas dan Skandalis, 2010).

4.7.6 Pengaruh *Firm Size* terhadap *Debt to Total Asset (DTA)*

Tabel 4.14 menunjukkan koefisien variabel SIZE sebesar -1,809 dan nilai signifikansi sebesar 0,074. Nilai signifikansi lebih besar dari probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *firm size* tidak berpengaruh negatif terhadap DTA. Hasil tersebut menggambarkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan tidak diikuti dengan perubahan hutang. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Hossain dan Ali (2012) yang menunjukkan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap *Debt to Total Asset (DTA)*.

Firm size adalah ukuran perusahaan yang merupakan cerminan dari besarnya kekayaan perusahaan (Mas'ud, 2009). Perusahaan besar cenderung menggunakan sumber pendanaan eksternal daripada perusahaan yang berukuran kecil karena *accessibility* perusahaan ke pasar modal lebih mudah dan karena perusahaan besar memberikan jaminan dalam hal pelunasan hutang yang lebih besar daripada perusahaan yang kecil. Namun semakin besar ukuran perusahaan menyebabkan semakin kompleks organisasinya. Hal ini menyebabkan semakin tingginya informasi

tidak simetris sehingga perusahaan akan semakin sulit mendapatkan pendanaan eksternal (Wijaya dan Hadianto, 2008) sehingga semakin besar ukuran perusahaan justru menurunkan jumlah hutang perusahaan.

4.7.7 Pengaruh *Assets Tangibility* terhadap *Debt to Total Asset (DTA)*

Tabel 4.14 menunjukkan koefisien variabel AT sebesar -0,127 dan nilai signifikansi sebesar 0,186. Nilai signifikansi lebih besar dari probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *assets tangibility* tidak berpengaruh terhadap DTA. Hasil tersebut menggambarkan bahwa semakin besar struktur aset tidak diikuti dengan perubahan jumlah hutang perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Lim (2012) yang menunjukkan bahwa *assets tangibility* tidak berpengaruh terhadap *Debt to Total Asset (DTA)*.

Struktur aktiva menggambarkan jumlah aset yang dapat dijadikan jaminan bagi keamanan kredit. Perusahaan yang memiliki jaminan terhadap hutang akan lebih mudah mendapatkan hutang daripada perusahaan yang tidak memiliki jaminan. Aset-aset berwujud mudah dikolateralisasikan sehingga dapat digunakan untuk mengurangi risiko bagi pemberi pinjaman. Berdasarkan hasil penelitian, meningkatnya *assets tangibility* tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang. *Descriptive statistics* pada Tabel 4.1 menunjukkan rata-rata proporsi aktiva tetap yang kecil dalam aset yang dimiliki perusahaan yaitu sebesar 27,14%. Proporsi aktiva tetap yang kecil dalam aset yang dimiliki perusahaan menyebabkan *assets tangibility* tidak

mempengaruhi keputusan dalam menentukan kebijakan hutang perusahaan (Wijaya dan Hadianto, 2008).

4.4.8 Pengaruh Mediasi *Debt to Total Asset* (DTA) pada *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Asset* (ROA)

Nilai t hitung untuk variabel *Current Ratio* (CR) adalah 5,149. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 2,0003 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh mediasi atau variabel *Debt to Total Asset* (DTA) dapat memediasi pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Asset* (ROA). Pengaruh tidak langsung variabel *Current Ratio* (CR) ke *Debt to Total Asset* (DTA) ke *Return on Asset* (ROA) adalah 0,654 dan pengaruh langsung variabel *Current Ratio* (CR) ke *Return on Asset* (ROA) yaitu sebesar -0,358.

Pengaruh langsung variabel *Current Ratio* (CR) ke *Return on Asset* (ROA) adalah signifikan. Pengaruh tidak langsung variabel *Current Ratio* (CR) ke *Return on Asset* (ROA) adalah signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi *partial mediation* pada pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Asset* (ROA) dengan mediasi *Debt to Total Asset* (DTA). Hal tersebut menunjukkan akan lebih baik bagi perusahaan untuk mengelola kebijakan hutang guna memediasi pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas. Perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi diharapkan untuk mengurangi penggunaan hutang guna meningkatkan profitabilitas perusahaan.

4.4.9 Pengaruh Mediasi *Debt to Total Asset (DTA)* pada *Firm Size* terhadap *Return on Asset (ROA)*

Nilai t hitung untuk variabel *firm size* adalah 1,740. Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu 2,0003 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh mediasi atau variabel *Debt to Total Asset (DTA)* tidak dapat memediasi pengaruh *firm size* terhadap *Return on Asset (ROA)*. Pengaruh tidak langsung variabel *firm size* ke *Debt to Total Asset (DTA)* ke *Return on Asset (ROA)* adalah 0,160. Pengaruh langsung variabel *firm size* ke *Return on Asset (ROA)* yaitu sebesar -0,092.

Pengaruh langsung variabel *firm size* ke *Return on Asset (ROA)* adalah tidak signifikan. Pengaruh tidak langsung variabel *firm size* ke *Return on Asset (ROA)* adalah tidak signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh mediasi. Hal tersebut menunjukkan akan lebih baik bagi perusahaan besar untuk langsung meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan tanpa mempertimbangkan penggunaan hutang sebagai mediasi.

4.4.10 Pengaruh Mediasi *Debt to Total Asset (DTA)* pada *Assets Tangibility* terhadap *Return on Asset (ROA)*

Nilai t hitung untuk variabel *assets tangibility* adalah 1,298. Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu 2,0003 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh mediasi atau variabel *Debt to Total Asset (DTA)* tidak dapat memediasi

pengaruh *assets tangibility* terhadap *Return on Asset* (ROA). Pengaruh tidak langsung variabel *assets tangibility* ke *Debt to Total Asset* (DTA) ke *Return on Asset* (ROA) adalah 0,113. Pengaruh langsung variabel *assets tangibility* ke *Return on Asset* (ROA) yaitu sebesar -0,324.

Pengaruh langsung variabel *assets tangibility* ke *Return on Asset* (ROA) adalah tidak signifikan. Pengaruh tidak langsung variabel *assets tangibility* ke *Return on Asset* (ROA) adalah tidak signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh mediasi. Hal tersebut menunjukkan akan lebih baik bagi perusahaan dengan struktur aktiva tinggi untuk langsung meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan tanpa mempertimbangkan penggunaan hutang sebagai mediasi.

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Koefisien variabel *Debt to Total Asset* (DTA) sebesar -0,522 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Debt to Total Asset* (DTA) berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset* (ROA).
2. Koefisien variabel *Current Ratio* (CR) sebesar -0,018 dan nilai signifikansi sebesar 0,011. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset* (ROA).
3. Koefisien variabel *firm size* sebesar -0,544 dan nilai signifikansi sebesar 0,362. Jadi dapat disimpulkan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA).
4. Koefisien variabel *assets tangibility* sebesar -0,190 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Jadi dapat disimpulkan bahwa *assets tangibility* berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset* (ROA).
5. Koefisien variabel *Current Ratio* (CR) sebesar -0,064 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap *Debt to Total Asset* (DTA).

6. Koefisien variabel *firm size* sebesar -1,809 dan nilai signifikansi sebesar 0,074. Jadi dapat disimpulkan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap *Debt to Total Asset* (DTA).
7. Koefisien variabel *assets tangibility* sebesar -0,127 dan nilai signifikansi sebesar 0,186. Jadi dapat disimpulkan bahwa *assets tangibility* tidak berpengaruh terhadap *Debt to Total Asset* (DTA).
8. Nilai t hitung variabel *Current Ratio* (CR) adalah 5,149 lebih besar dari t tabel yaitu 2,0003 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Total Asset* (DTA) dapat memediasi pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Asset* (ROA). Terjadi *partial mediation* pada pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Asset* (ROA) dengan mediasi *Debt to Total Asset* (DTA).
9. Nilai t hitung variabel *firm size* adalah 1,740 lebih kecil dari t tabel yaitu 2,0003 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Total Asset* (DTA) tidak dapat memediasi pengaruh *firm size* terhadap *Return on Asset* (ROA).
10. Nilai t hitung variabel *assets tangibility* adalah 1,298 lebih kecil dari t tabel yaitu 2,0003 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Total Asset* (DTA) tidak dapat memediasi pengaruh *assets tangibility* terhadap *Return on Asset* (ROA).

5.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis memberikan gambaran perbandingan mengenai rujukan-rujukan yang digunakan dalam penelitian ini dengan temuan penelitian. Implikasi

teoritis dikembangkan untuk memperkuat dukungan atas beberapa penelitian terdahulu yang menjadi rujukan penelitian ini. Beberapa hasil penelitian terdahulu yang mempertegas hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Hasil pengujian menunjukkan *Debt to Total Asset* (DTA) berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset* (ROA). Hasil pengujian ini sesuai dengan hasil penelitian Mohamad dan Saad (2010) dan Chinaemerem dan Anthony (2012) yang menunjukkan bahwa *Debt to Total Asset* (DTA) berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset* (ROA).
2. Hasil pengujian menunjukkan *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset* (ROA). Hasil pengujian ini sesuai dengan hasil penelitian Liargovas dan Skandalis (2010), Mohamad dan Saad (2010), dan Azhagaiah dan Gavoury (2011) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset* (ROA).
3. Hasil pengujian menunjukkan *assets tangibility* berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset* (ROA). Hasil pengujian ini sesuai dengan hasil penelitian Liargovas dan Skandalis (2010) dan Chinaemerem dan Anthony (2012) yang menunjukkan bahwa *assets tangibility* berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset* (ROA).
4. Hasil pengujian menunjukkan *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap *Debt to Total Asset* (DTA). Hasil pengujian ini sesuai dengan hasil penelitian Najjar dan Petrov (2011), Sheikh dan Wang (2011), dan Hossain dan Ali (2012)

yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap *Debt to Total Asset* (DTA).

5. Hasil pengujian menunjukkan *firm size* tidak berpengaruh terhadap *Debt to Total Asset* (DTA). Hasil pengujian ini sesuai dengan hasil penelitian Hossain dan Ali (2012) yang menunjukkan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap *Debt to Total Asset* (DTA).
6. Hasil pengujian menunjukkan *assets tangibility* tidak berpengaruh terhadap *Debt to Total Asset* (DTA). Hasil pengujian ini sesuai dengan hasil penelitian Lim (2012) yang menunjukkan bahwa *assets tangibility* tidak berpengaruh terhadap *Debt to Total Asset* (DTA).

5.3 Implikasi Manajerial

Implikasi manajerial berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manajemen diharapkan meningkatkan kinerjanya dalam pengelolaan hutang karena berdasarkan hasil penelitian ini variabel *Debt to Total Asset* (DTA) berpengaruh paling besar terhadap profitabilitas. Manajemen diharapkan tidak memperbesar hutang karena berdasarkan hasil penelitian peningkatan hutang justru menurunkan profitabilitas.
2. Manajemen diharapkan mengelola struktur aset yaitu dengan mengurangi kepemilikan aktiva tetap karena berdasarkan hasil penelitian peningkatan aktiva tetap justru menurunkan profitabilitas.

3. Manajemen diharapkan mengelola tingkat likuiditas karena berdasarkan hasil penelitian peningkatan likuiditas justru akan menurunkan profitabilitas.
4. Manajemen diharapkan untuk mengelola kebijakan hutang guna memediasi pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas. Perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi diharapkan mengurangi penggunaan hutang guna meningkatkan profitabilitas perusahaan.
5. Bagi investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan pertambangan dengan tujuan memperoleh keuntungan dapat mempertimbangkan variabel *Debt to Total Asset* (DTA), *assets tangibility* dan *Current Ratio* (CR) karena berdasarkan penelitian ini variabel-variabel tersebut berpengaruh signifikan variabel *Return on Asset* (ROA).

5.4 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian antara lain adalah sebagai berikut :

1. Hasil koefisien determinasi pada persamaan pertama besarnya *adjusted R²* adalah 0,552 hal ini berarti 55,2% variasi DTA dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen CR, *firm size*, dan *assets tangibility*. Sedangkan sisanya sebesar 44,8% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar model.
2. Hasil koefisien determinasi pada persamaan kedua besarnya *adjusted R²* adalah 0,500 hal ini berarti 50% variasi ROA dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel

independen DTA, CR, *firm size*, dan *assets tangibility*. Sedangkan sisanya sebesar 50% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar model.

3. Penggunaan program IBM SPSS *Statistics* sebagai alat analisis data memiliki keterbatasan dimana variabel DTA memiliki dua peran yaitu sebagai variabel dependen pada regresi pertama dan sebagai variabel independen pada regresi kedua.

5.5 Agenda Penelitian Mendatang

Agenda penelitian yang akan datang adalah sebagai berikut :

1. Perlu menambahkan variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap *Debt to Total Asset* (DTA) dan *Return on Asset* (ROA) sehingga nilai koefisien determinasi dapat ditingkatkan.
2. Periode pengamatan lebih diperlebar menjadi lebih dari empat tahun sehingga diharapkan hasil penelitian menjadi lebih baik.
3. Memperluas objek penelitian, tidak hanya satu industri saja, misalnya dengan meneliti seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Menggunakan alat analisis data selain program IBM SPSS *Statistics* yang mampu menjelaskan dengan lebih baik peranan variabel intervening.

DAFTAR PUSTAKA

- Alzharani, Abdullah Mohammed., Ayoib Che-Ahmad, dan Khaled Salmen Aljaaidi. 2012. *“Factors Associated With Firm Performance : Empirical Evidence From The Kingdom of Saudi Arabia”*. **Accounting & Taxation**, Vol.4, No.2, hlm.49-56.
- Azam, Muhammad dan Syed Irfan Haider. 2011. *“Impact of Working Capital Management on Firms’ Performance: Evidence from Non-Financial Institutions of KSE-30 Index”*. **Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business**, Vol.3, No.5, hlm.481-492.
- Azhagaiah, Ramachandran dan Candasamy Gavoury. 2011. *“The Impact of Capital Structure on Profitability with Special Reference to IT Industry in India”*. **Managing Global Transitions**, Vol.9, No.4, hlm.371-392.
- Brigham dan Houston. 2006. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi 10**. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- _____. 2006. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 2 Edisi 10**. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Chinaemerem, Osuji Casmir dan Odita Anthony. 2012. *“Impact of Capital Structure on The Financial Performance of Nigerian Firms”*. **Arabian Journal of Business and Management Review**, Vol.1, No.12, hlm.43-61.
- Coleman, Anthony Kyereboah dan Kofi A. Osei. 2008. *“Outreach and Profitability of Microfinance Institutions : The Role of Governance”*. **Journal of Economic Studies**, Vol.35, No.3, hlm.236-248.
- Dogan, Mesut. 2013. *“Does Firm Size Affect The Firm Profitability? Evidence from Turkey”*. **Journal of Finance and Accounting**, Vol.4, No.4, hlm.53-59.

- Ghozali, Imam. 2011. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19**. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2009. **Analisis Laporan Keuangan**. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2002. **Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz JR. 2005. **Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan**. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Hossain, Faruk dan Ayub Ali. 2012. “*Impact of Firm Specific Factors on Capital Structure Decisions : An Empirical Study of Bangladeshi Companies*”. **International Journal of Bussiness Research and Management**, Vol.3, hlm.163-182.
- Indrajaya, Glenn., Herlina, dan Rini Setiadi. 2011. “Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal : Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007”. **Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi**, Vol.2, No.6.
- Khatab, Humera., Maryam Masood, Khalid Zaman, Sundas Saleem, dan Bilal Saeed. 2011. “*Corporate Governance and Firm Performance : A Case Study of Karachi Stock Market*”. **International Journal of Trade, Economic and Finance**, Vol.2, No.1, hlm.39-43.
- Kusuma, Handri. 2005. “*Size Perusahaan dan Profitabilitas : Kajian Empiris terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*”. **Jurnal Ekonomi Pembangunan**, Vol.10, No.1, hlm.81-93.

- Liao, Chang-Sheng. 2008. “*Is There Existence an Optimal Capital Structure? The Case of Taiwan’s Non-Life Insurance Industry*“. **Journal of Accounting, Finance & Management Strategy**, Vol.4, No. 1, hlm.117-131.
- Liargovas, Panagiotis G. dan Konstantinos S. Skandalis. 2010. “*Factors Affecting Firms’ Performance : The Case of Greece*“. **Global Business and Management Research: An International Journal**, Vol.2, No.2 dan 3, hlm.184-197.
- Lim, Thian Cheng. 2012. “*Determinants of Capital Structure Empirical Evidence from Financial Services Listed Firms in China*“. **International Journal of Economics and Finance**, Vol.4, No.3, hlm.191-203.
- Marzaweny, Diskha, Djumilah Hadiwidjojo, dan Teddy Chandra. 2011. “Analisis Kepuasan Pasien sebagai Mediasi Pengaruh Kualitas Pelayanan Kesehatan terhadap Citra Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Arifin Achmad Pekanbaru”. **Jurnal Aplikasi Manajemen**, Vol.10, No.3. hlm. 564-573.
- Mas’ud, Masdar. 2009. “Faktor-Faktor Penentu Struktur Modal serta Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Malaysia)”. **Jurnal Aplikasi Manajemen**, Vol.7, No.1. hlm. 151-161.
- Mohamad, Nor Edi Azhar Binti dan Noriza Binti Mohd Saad. 2010. “*Working Capital Management : The Effect of Market Valuation and Profitability in Malaysia*“. **International Journal of Bussiness and Management**, Vol.5, No.11, hlm.140-147.
- Myers, Stewart C. dan Richard A. Brealy. 1991. **Principle of Corporate Finance, Fourth Edition**. New York: Mc.Graw-Hill International Edition.

Najjar, Naser dan Krassimir Petrov. 2011. “*Capital Structure of Insurance Companies in Bahrain*”. **International Journal of Business and Management**, Vol.6, No.11, hlm.138-145.

Salawu, Rafiu Oyesola., Taiwo Olufemi Asaolu, dan Dauda Olalekan Yinusa. 2012. “*Financial Policy and Corporate Performance : An Empirical Analysis of Nigerian Listed Companies*”. **International Journal of Economics and Finance**, Vol.4, No.4, hlm.175-181.

Sheikh, Nadeem Ahmed Sheikh dan Zongjun Wang. 2011. “*Determinants of Capital Structure : An Empirical Study of Firms in Manufacturing Industry of Pakistan*”. **Journal Managerial Finance**, Vol.37, No.2, hlm.117-133.

Wijaya, M. Sienly Veronica dan Bram Hadianto. 2008. “Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Emiten Sektor Ritel di Bursa Efek Indonesia : Sebuah Pengujian Hipotesis Pecking Order”. **Jurnal Ilmiah Akuntansi**, Vol.7, No.1, hlm.71-82.

<http://www.idx.co.id/id-id/beranda/publikasi/ringkasaninerjaperusahaantercatat.aspx>

Lampiran 1

Data Rasio ROA, DTA, CR, Firm Size, dan Assets Tangibility pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011

| No | Kode | Thn | NI | TA | ROA | TL | DTA | CA | CL | CR | SL | SIZE | FA | AT |
|----|------|------|---------|----------|-------|----------|-------|----------|----------|--------|----------|-------|----------|-------|
| 1 | ADRO | 2008 | 887198 | 33720170 | 2.63 | 19692546 | 58.40 | 7856799 | 6721627 | 116.89 | 18092502 | 16.71 | 5924184 | 17.57 |
| 2 | ANTM | 2008 | 1368139 | 10245041 | 13.35 | 2130970 | 20.80 | 5819532 | 725942 | 801.65 | 9591981 | 16.08 | 2890478 | 28.21 |
| 3 | BUMI | 2008 | 7066750 | 58253000 | 12.13 | 34795018 | 59.73 | 20292714 | 17313244 | 117.21 | 36993404 | 17.43 | 3052853 | 5.24 |
| 4 | BYAN | 2008 | 20710 | 6747195 | 0.31 | 4734347 | 70.17 | 2738968 | 4697351 | 58.31 | 4876938 | 15.40 | 1923058 | 28.50 |
| 5 | CTTH | 2008 | 3505 | 203436 | 1.72 | 157844 | 77.59 | 116432 | 136411 | 85.35 | 160249 | 11.98 | 67869 | 33.36 |
| 6 | ELSA | 2008 | 133772 | 3317816 | 4.03 | 1685724 | 50.81 | 1621565 | 1163382 | 139.38 | 2543913 | 14.75 | 1213210 | 36.57 |
| 7 | INCO | 2008 | 3934510 | 20176295 | 19.50 | 3522615 | 17.46 | 5446760 | 1113681 | 489.08 | 14367462 | 16.48 | 14630536 | 72.51 |
| 8 | ITMG | 2008 | 2572429 | 10720762 | 23.99 | 4037210 | 37.66 | 5455597 | 3658877 | 149.11 | 14420942 | 16.48 | 3451703 | 32.20 |
| 9 | KKGI | 2008 | 40474 | 225162 | 17.98 | 101348 | 45.01 | 161544 | 68163 | 237.00 | 338377 | 12.73 | 22604 | 10.04 |
| 10 | MEDC | 2008 | 3068235 | 21683449 | 14.15 | 13522139 | 62.36 | 9447666 | 4246172 | 222.50 | 14085289 | 16.46 | 1723710 | 7.95 |
| 11 | MITI | 2008 | 2 | 127831 | 0.00 | 108176 | 84.62 | 74422 | 102269 | 72.77 | 92953 | 11.44 | 44192 | 34.57 |
| 12 | PTBA | 2008 | 1707771 | 6106828 | 27.96 | 2029169 | 33.23 | 4949953 | 1353426 | 365.74 | 7216228 | 15.79 | 383932 | 6.29 |
| 13 | PTRO | 2008 | 19436 | 1952035 | 1.00 | 1178340 | 60.36 | 996111 | 813267 | 122.48 | 2253444 | 14.63 | 916997 | 46.98 |
| 14 | RUIS | 2008 | 30073 | 618513 | 4.86 | 416945 | 67.41 | 416335 | 209775 | 198.47 | 1178573 | 13.98 | 176822 | 28.59 |
| 15 | TINS | 2008 | 1342358 | 5785003 | 23.20 | 1964156 | 33.95 | 4305906 | 1640906 | 262.41 | 9053082 | 16.02 | 879597 | 15.20 |
| 16 | ADRO | 2009 | 4367252 | 42465408 | 10.28 | 24953474 | 58.76 | 15836859 | 7996026 | 198.06 | 26938020 | 17.11 | 7415677 | 17.46 |
| 17 | ANTM | 2009 | 604307 | 9939996 | 6.08 | 1748127 | 17.59 | 5436847 | 747531 | 727.31 | 8711370 | 15.98 | 2890602 | 29.08 |
| 18 | BUMI | 2009 | 1796503 | 69907289 | 2.57 | 54846002 | 78.46 | 19353116 | 19953223 | 96.99 | 30367414 | 17.23 | 10750965 | 15.38 |
| 19 | BYAN | 2009 | 136287 | 7180723 | 1.90 | 4706699 | 65.55 | 2315269 | 2687919 | 86.14 | 7752866 | 15.86 | 1962032 | 27.32 |
| 20 | CTTH | 2009 | 16701 | 189623 | 8.81 | 127338 | 67.15 | 103558 | 105775 | 97.90 | 149011 | 11.91 | 66888 | 35.27 |
| 21 | ELSA | 2009 | 466233 | 4210421 | 11.07 | 2286168 | 54.30 | 2548026 | 1661190 | 153.39 | 3662331 | 15.11 | 1332583 | 31.65 |

| No | Kode | Thn | NI | TA | ROA | TL | DTA | CA | CL | CR | SL | SIZE | FA | AT |
|----|------|------|---------|----------|-------|----------|-------|----------|----------|--------|----------|-------|----------|-------|
| 22 | INCO | 2009 | 1607544 | 19224454 | 8.36 | 4307995 | 22.41 | 5935583 | 820313 | 723.58 | 7178060 | 15.79 | 13009079 | 67.67 |
| 23 | ITMG | 2009 | 3165253 | 11306120 | 28.00 | 3877765 | 34.30 | 6348447 | 3209739 | 197.79 | 14228350 | 16.47 | 3240377 | 28.66 |
| 24 | KKGI | 2009 | 32003 | 272938 | 11.73 | 122121 | 44.74 | 198662 | 96565 | 205.73 | 406616 | 12.92 | 23673 | 8.67 |
| 25 | MEDC | 2009 | 181415 | 19248125 | 0.94 | 12384223 | 64.34 | 7463601 | 4802935 | 155.40 | 6299370 | 15.66 | 2225445 | 11.56 |
| 26 | MITI | 2009 | 8925 | 109355 | 8.16 | 80776 | 73.87 | 50880 | 42703 | 119.15 | 68328 | 11.13 | 38117 | 34.86 |
| 27 | PTBA | 2009 | 2727734 | 8078578 | 33.77 | 2292740 | 28.38 | 6783391 | 1380908 | 491.23 | 8947854 | 16.01 | 371523 | 4.60 |
| 28 | PTRO | 2009 | 14998 | 1834803 | 0.82 | 1080060 | 58.87 | 775 | 577451 | 0.13 | 1620835 | 14.30 | 1027084 | 55.98 |
| 29 | RUIS | 2009 | 18616 | 563467 | 3.30 | 352437 | 62.55 | 360594 | 165875 | 217.39 | 1037582 | 13.85 | 165541 | 29.38 |
| 30 | TINS | 2009 | 313751 | 4855712 | 6.46 | 1425361 | 29.35 | 3244475 | 1103074 | 294.13 | 7709856 | 15.86 | 1269801 | 26.15 |
| 31 | ADRO | 2010 | 2207313 | 40600921 | 5.44 | 21970369 | 54.11 | 10200290 | 5793531 | 176.06 | 24689333 | 17.02 | 8810252 | 21.70 |
| 32 | ANTM | 2010 | 1683400 | 12310732 | 13.67 | 2709897 | 22.01 | 7593630 | 1989071 | 381.77 | 8744300 | 15.98 | 2952397 | 23.98 |
| 33 | BUMI | 2010 | 2793770 | 78765440 | 3.55 | 58902617 | 74.78 | 28658684 | 18364297 | 156.06 | 39233150 | 17.49 | 9812179 | 12.46 |
| 34 | BYAN | 2010 | 740794 | 8372079 | 8.85 | 5333856 | 63.71 | 2911121 | 2945288 | 98.84 | 8745624 | 15.98 | 1852993 | 22.13 |
| 35 | CTTH | 2010 | 12783 | 199626 | 6.40 | 124550 | 62.39 | 116020 | 102518 | 113.17 | 152560 | 11.94 | 63980 | 32.05 |
| 36 | ELSA | 2010 | 63906 | 3678566 | 1.74 | 1728408 | 46.99 | 2040659 | 1271960 | 160.43 | 4210786 | 15.25 | 1304586 | 35.46 |
| 37 | INCO | 2010 | 3926645 | 19663930 | 19.97 | 4582326 | 23.30 | 6389598 | 1419395 | 450.16 | 11458828 | 16.25 | 13148353 | 66.87 |
| 38 | ITMG | 2010 | 1832868 | 9783380 | 18.73 | 3310027 | 33.83 | 5459998 | 2976449 | 183.44 | 14977028 | 16.52 | 3126948 | 31.96 |
| 39 | KKGI | 2010 | 166027 | 527245 | 31.49 | 220401 | 41.80 | 429863 | 171779 | 250.24 | 969355 | 13.78 | 58895 | 11.17 |
| 40 | MEDC | 2010 | 745709 | 20452297 | 3.65 | 13137017 | 64.23 | 9174078 | 4491859 | 204.24 | 8348224 | 15.94 | 2269256 | 11.10 |
| 41 | MITI | 2010 | 7059 | 114925 | 6.14 | 79417 | 69.10 | 65416 | 51602 | 126.77 | 85141 | 11.35 | 32892 | 28.62 |
| 42 | PTBA | 2010 | 2008891 | 8722699 | 23.03 | 2281451 | 26.16 | 6645953 | 1147728 | 579.05 | 7909154 | 15.88 | 921005 | 10.56 |
| 43 | PTRO | 2010 | 379356 | 1997713 | 18.99 | 914293 | 45.77 | 617166 | 595412 | 103.65 | 1678428 | 14.33 | 1281888 | 64.17 |
| 44 | RUIS | 2010 | 12826 | 594952 | 2.16 | 380930 | 64.03 | 391570 | 261860 | 149.53 | 1048159 | 13.86 | 147636 | 24.81 |
| 45 | TINS | 2010 | 947936 | 5881108 | 16.12 | 1678033 | 28.53 | 4108890 | 1269482 | 323.67 | 8339254 | 15.94 | 136192 | 2.32 |
| 46 | ADRO | 2011 | 5073546 | 51315458 | 9.89 | 29169380 | 56.84 | 11765957 | 7065795 | 166.52 | 36157789 | 17.40 | 12988087 | 25.31 |

| No | Kode | Thn | NI | TA | ROA | TL | DTA | CA | CL | CR | SL | SIZE | FA | AT |
|----|------|------|---------|----------|-------|----------|-------|----------|----------|---------|----------|-------|----------|-------|
| 47 | ANTM | 2011 | 1924739 | 15201235 | 12.66 | 4429192 | 29.14 | 9108020 | 855830 | 1064.23 | 10346433 | 16.15 | 2980743 | 19.61 |
| 48 | BUMI | 2011 | 1950547 | 66814128 | 2.92 | 56146499 | 84.03 | 23406190 | 21230776 | 110.25 | 36281598 | 17.41 | 8201277 | 12.27 |
| 49 | BYAN | 2011 | 2087970 | 14386241 | 14.51 | 7954721 | 55.29 | 3667431 | 5606892 | 65.41 | 13235877 | 16.40 | 1949647 | 13.55 |
| 50 | CTTH | 2011 | 916 | 218252 | 0.42 | 142259 | 65.18 | 130258 | 116440 | 111.87 | 148502 | 11.91 | 68925 | 31.58 |
| 51 | ELSA | 2011 | 639759 | 4389950 | 14.57 | 2485125 | 56.61 | 2476571 | 1987777 | 124.59 | 4716771 | 15.37 | 1413015 | 32.19 |
| 52 | INCO | 2011 | 3026563 | 21956911 | 13.78 | 5914086 | 26.93 | 7077773 | 1621522 | 436.49 | 11267489 | 16.24 | 14321555 | 65.23 |
| 53 | ITMG | 2011 | 4999225 | 14313602 | 34.93 | 4512872 | 31.53 | 9670360 | 4087383 | 236.59 | 21598843 | 16.89 | 3122629 | 21.82 |
| 54 | KKGI | 2011 | 450204 | 977893 | 46.04 | 320745 | 32.80 | 748470 | 265049 | 282.39 | 2127603 | 14.57 | 84765 | 8.67 |
| 55 | MEDC | 2011 | 4410432 | 23462520 | 18.80 | 15706234 | 66.94 | 11812419 | 7358842 | 160.52 | 10367395 | 16.15 | 1055041 | 4.50 |
| 56 | MITI | 2011 | 27299 | 117967 | 23.14 | 55160 | 46.76 | 68779 | 43216 | 159.15 | 139394 | 11.85 | 27547 | 23.35 |
| 57 | PTBA | 2011 | 3085862 | 11507104 | 26.82 | 3342102 | 29.04 | 8859260 | 1912423 | 463.25 | 10581570 | 16.17 | 1140466 | 9.91 |
| 58 | PTRO | 2011 | 477358 | 3421338 | 13.95 | 1977422 | 57.80 | 953763 | 1019778 | 93.53 | 2391857 | 14.69 | 2305648 | 67.39 |
| 59 | RUIS | 2011 | 4009 | 985922 | 0.41 | 774059 | 78.51 | 449703 | 417567 | 107.70 | 1164018 | 13.97 | 427428 | 43.35 |
| 60 | TINS | 2011 | 897126 | 6569807 | 13.66 | 1972012 | 30.02 | 4631418 | 1421976 | 325.70 | 8749617 | 15.98 | 1515559 | 23.07 |

Lampiran 2

Output IBM SPSS *Statistics*

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| ROA | 60 | .00 | 46.04 | 12.2582 | 10.31159 |
| DTA | 60 | 17.46 | 84.62 | 50.1390 | 18.81810 |
| CR | 60 | .13 | 1064.23 | 242.7990 | 203.00741 |
| SIZE | 60 | 11.13 | 17.49 | 15.1702 | 1.75018 |
| AT | 60 | 2.32 | 72.51 | 27.1438 | 17.58422 |
| Valid N (listwise) | 60 | | | | |

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N | | 60 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 12.26712566 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .071 |
| | Positive | .071 |
| | Negative | -.068 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .553 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .920 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 60 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 7.03848179 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .081 |
| | Positive | .080 |
| | Negative | -.081 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .627 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .827 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Coefficient Correlations^a

| Model | | | AT | CR | SIZE |
|-------|--------------|------|-----------|-----------|-------|
| 1 | Correlations | AT | 1.000 | -.084 | .195 |
| | | CR | -.084 | 1.000 | -.287 |
| | | SIZE | .195 | -.287 | 1.000 |
| | Covariances | AT | .009 | -6.756E-5 | .018 |
| | | CR | -6.756E-5 | 7.110E-5 | -.002 |
| | | SIZE | .018 | -.002 | .987 |

a. Dependent Variable: DTA

Coefficient Correlations^a

| Model | | | AT | CR | SIZE | DTA |
|-------|--------------|------|----------|----------|-------|-------|
| 1 | Correlations | AT | 1.000 | .067 | .228 | .176 |
| | | CR | .067 | 1.000 | -.028 | .710 |
| | | SIZE | .228 | -.028 | 1.000 | .236 |
| | | DTA | .176 | .710 | .236 | 1.000 |
| | Covariances | AT | .003 | 2.588E-5 | .008 | .001 |
| | | CR | 2.588E-5 | 4.806E-5 | .000 | .000 |
| | | SIZE | .008 | .000 | .351 | .011 |
| | | DTA | .001 | .000 | .011 | .006 |

a. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| | 1 (Constant) | 96.489 | 15.406 | | | | 6.263 |
| CR | -.064 | .008 | -.686 | -7.544 | .000 | .917 | 1.090 |
| SIZE | -1.809 | .994 | -.168 | -1.821 | .074 | .888 | 1.126 |
| AT | -.127 | .095 | -.119 | -1.340 | .186 | .961 | 1.041 |

a. Dependent Variable: DTA

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| | 1 (Constant) | 56.262 | 11.631 | | | | 4.837 |
| DTA | -.522 | .077 | -.953 | -6.747 | .000 | .425 | 2.353 |
| CR | -.018 | .007 | -.358 | -2.627 | .011 | .455 | 2.199 |
| SIZE | -.544 | .592 | -.092 | -.919 | .362 | .839 | 1.192 |
| AT | -.190 | .056 | -.324 | -3.394 | .001 | .931 | 1.074 |

a. Dependent Variable: ROA

Runs Test

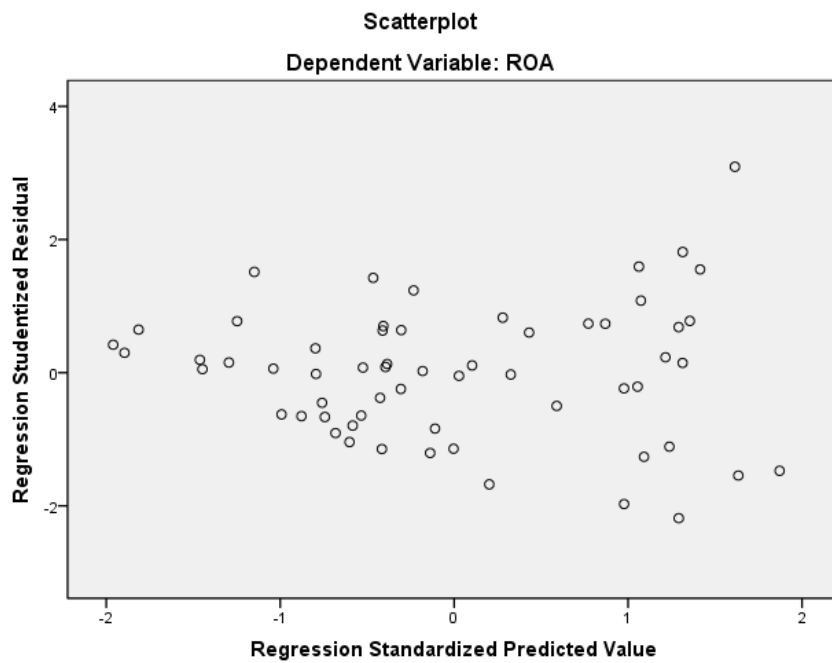
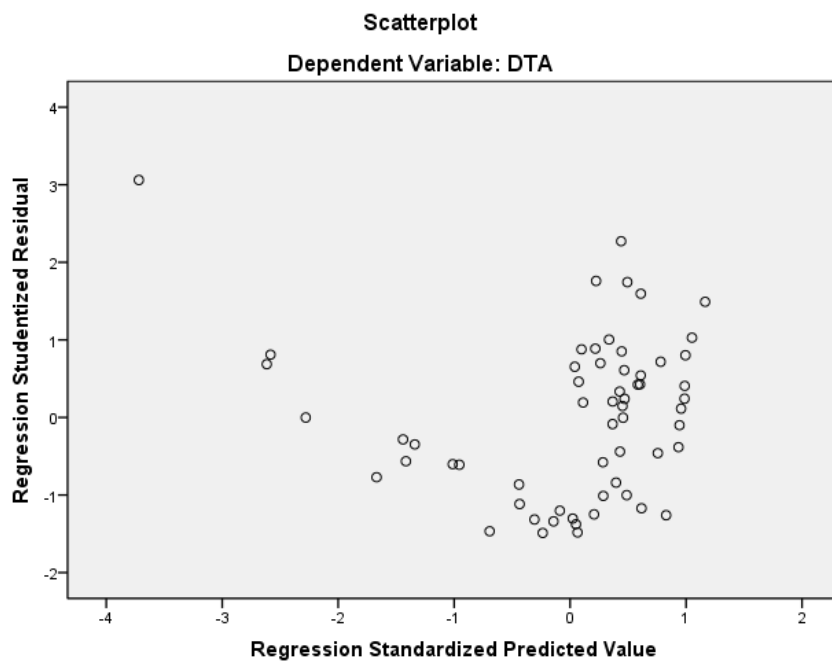
| | Unstandardized Residual |
|-------------------------|----------------------------|
| Test Value ^a | .68212 |
| Cases < Test Value | 30 |
| Cases >= Test Value | 30 |
| Total Cases | 60 |
| Number of Runs | 32 |
| Z | .260 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .795 |

a. Median

Runs Test

| | Unstandardized Residual |
|-------------------------|----------------------------|
| Test Value ^a | .49012 |
| Cases < Test Value | 30 |
| Cases >= Test Value | 30 |
| Total Cases | 60 |
| Number of Runs | 27 |
| Z | -1.042 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .298 |

a. Median



ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 12014.681 | 3 | 4004.894 | 25.260 | .000 ^a |
| | Residual | 8878.460 | 56 | 158.544 | | |
| | Total | 20893.141 | 59 | | | |

a. Predictors: (Constant), AT, CR, SIZE

b. Dependent Variable: DTA

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 3350.534 | 4 | 837.633 | 15.762 | .000 ^a |
| | Residual | 2922.873 | 55 | 53.143 | | |
| | Total | 6273.407 | 59 | | | |

a. Predictors: (Constant), AT, CR, SIZE, DTA

b. Dependent Variable: ROA

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .758 ^a | .575 | .552 | 12.59142 |

a. Predictors: (Constant), AT, CR, SIZE

b. Dependent Variable: DTA

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .731 ^a | .534 | .500 | 7.28993 |

a. Predictors: (Constant), AT, CR, SIZE, DTA

b. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 96.489 | 15.406 | | 6.263 | .000 |
| | CR | -.064 | .008 | -.686 | -7.544 | .000 |
| | SIZE | -1.809 | .994 | -.168 | -1.821 | .074 |
| | AT | -.127 | .095 | -.119 | -1.340 | .186 |

a. Dependent Variable: DTA

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 56.262 | 11.631 | | 4.837 | .000 |
| | DTA | -.522 | .077 | -.953 | -6.747 | .000 |
| | CR | -.018 | .007 | -.358 | -2.627 | .011 |
| | SIZE | -.544 | .592 | -.092 | -.919 | .362 |
| | AT | -.190 | .056 | -.324 | -3.394 | .001 |

a. Dependent Variable: ROA